

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Lokasi SMA Angkasa Adisutjipto
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Hastuti



Disusun Oleh
Alfi Khafidhul Hak
13405241014

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Alfi Khafidhul Hak
NIM : 13405241014
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Dr Hastuti

NIP : 19620627 198702 2 001

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Angkasa Adisutjipto



Koordinator PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Dra. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd
NIP : 19550801 198203 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Angkasa Adisutjipto dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada :

1. Bapak ibu tercinta, keluarga di rumah atas doa dan segala dorongan baik moral dan material.
2. Bapak Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala PP PPL dan PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaran kegiatan PPL.
4. Bapak Didik Setya Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
5. Dr. Hastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
6. Dra. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd selaku koordinator PPL SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
7. Segenap siswa SMA Angkasa Adisutjipto yang telah bekerja sama dengan baik.
8. Ibu Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd, selaku guru pembimbing Geografi yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL Bapak dan Ibu guru Karyawan SMA Adisutjipto yang telah banyak di SMA

9. Teman-teman PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Alfi Khafidhul Hak

NIM : 13405241014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rancangan Kegiatan PPL.....	11
BAB II	12
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	18
BAB III.....	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21
LAMPIRAN -LAMPIRAN	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.
2. Format Observasi Kondisi Sekolah.
3. Matrik Program Kerja PPL.
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
5. Kartu Bimbingan PPL.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
8. Daftar Presensi kelas XA, XB dan XI IPS 1.
9. Daftar Nilai Tugas Harian kelas XA, XB dan XI IPS 1.
10. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Alfi Khafidhul Hak

13405241014

Pendidikan Geografi

Kegiatan praktikum pengalaman lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengasah kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL diharapkan seluruh mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta dapat mempraktikkan seluruh teori-teori yang diperolehnya selama kuliah ke dalam kondisi yang nyata, yakni di sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL, sebelum para mahasiswa dinyatakan lulus dan benar-benar terjun kedunia kependidikan yang sesungguhnya.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2016 yang berlokasi di SMA Angkasa Adisutjipto Jl.Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto Yogyakarta mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik mengajar dilaksanakan oleh 16 orang mahasiswa yang berasal dari program Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Fisika. Tiap mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing pengampu mata pelajaran sesuai dengan program studi tiap mahasiswa praktikan. Praktikan sendiri adalah mahasiswa dari program Pendidikan Geografi. Selama PPL, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas XA, XB dan XI IPS 1. Praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis.

Hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL diperoleh beberapa data terkait analisis situasi dan kondisi sekolah yang secara garis besar mengungkapkan bahwa SMA Angkasa Adisutjipto dari segi kondisi fisik memiliki berbagai sarana dan prasarana yang diantaranya berupa akses *wifi* gratis, *LCD*, *Soundsystem*, kipas angin, dan lain sebagainya yang telah terpasang diseluruh ruangan kelas dan labolatorium. Sedangkan ditinjau dari segi non fisik berupa *input* siswa dan guru SMA Angkasa Adisutjipto merupakan SDM yang cukup berkualitas dan sangat memungkinkan sekali menunjang dalam segala bentuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, kegiatan non akademik berupa kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah sangat didukung dan difasilitasi sepenuhnya oleh pihak sekolah, berupa ruangan dan alat-alat penunjang sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan daya kreatifitas siswa-siswa dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat mereka.

Selama proses kegiatan PPL, penulis didampingi oleh Ibu Ratna Sari Sulistyowati, S.P.d selaku guru mata pelajaran Geografi dan sekaligus sebagai guru pendamping. Penulis mendapatkan pembagian tugas mengajar kelas utama yaitu di kelas XA, XB dan XI IPS 1. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruhan maka penulis telah memperoleh pengalaman mengajar sejumlah 30 kali tatap muka dengan total alokasi waktu sejumlah 44 jam selama PPL di SMA Angkasa Adisutjipto. Adapun keseluruhan jumlah jam yang telah terlaksana sesuai dengan matriks program kerja individu PPL tahun 2016 sejumlah 288 jam yang meliputi dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci: PPL, Geografi, Mengajar



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB I

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pada observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma-norma yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto.

SMA Angkasa Adisutjipto didirikan oleh yayasan Ardhya Garini pada tanggal 1 April 1970. Yayasan Ardhya Garini adalah yayasan Persatuan Istri Angkatan Udara (PIA). Selain itu SMA Angkasa Adisutjipto, mendirikan TK Angkasa, SD adisutjipto 1, SD Adisutjipto 2, SMP Angkasa, dan SMK Penerbangan, semuanya berada dalam komplek AURI Lanud. SMA Angkasa Adisutjipto menerapkan kedisiplinan yang diterapkan di AURI.

Adapun SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai visi yaitu “disiplin, bermutu, peduli, dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misinya antara lain :

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.
2. Membangun iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.
3. Membangun semangat keunggulan.
4. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Angkasa Adisutjipto meliputi basket, volly, seni musik, seni tari, PBB/ Tonti, Pramuka, futsal, *aeromodeling* dan kesemaptaan. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Angkasa Adisutjipto yaitu:

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1.	Ruang kelas (kelas X A, X B, X C, X D, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS)	11
2.	Laboratorium Bahasa	1
3.	Laboratorium Biologi	1
4.	Laboratorium Kimia	1
5.	Laboratorium Fisika	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang bimbingan dan Konseling	1
9.	Ruang guru	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang TU	1
12.	UKS	1
13.	Ruang Multimedia	1
14.	Kopersai	1
15.	Aula	1
16.	Ruang Musik	1
17.	Ruang Pramuka	1
18.	Ruang Kesiswaan	1
19.	Mushola	1
20.	Kantin	1
21.	Tempat Parkir Siswa	1
22.	Lapangan Upacara	1

23.	S Lapangan voli dan basket	1
24.	Kamar Mandi / WC	12
25.	Tempat Parkir Guru	1
26.	Dapur	1
27.	Ruang OSIS	1

ur Organisasi SMA

Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Didik Setya Nugroho |
| 2. Kepala TU | : Suratijo |
| 3. Wakasek Urusan Kesiswaan | : Drs. Abdi Manaf |
| 4. Wakasek Urusan Kurikulum | : Kristiyantoro S.Pd |
| 5. Wakasek Urusan SarPras | : Dra. Kustriyanti Udyana S |
| 6. Wakasek Urusan Humas | : Dra. Siti Rahayu, S.Pd M.Pd |
| 7. Koordinator BK | : Christiana Meredianti, S.Pd |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki guru pengajar sebanyak 35 orang yaitu :

- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. Guru Sejarah 2 orang | 9. Guru Bahasa Indonesia 3 orang |
| 2. Guru Kimia 1 orang | 10. Guru Akutansi 1 orang |
| 3. Guru Bahasa Prancis 2 orang | 11. Guru Biologi 2 orang |
| 4. Guru Matematika 3 orang | 12. Guru P.A Hindu 1 orang |
| 5. Guru Geografi 1 orang | 13. Guru P. A. Islam 1 orang |
| 6. Guru PKN 1 orang | 14. Guru P. A. Katolik 1 orang |
| 7. Guru Sosiologi 1 orang | 15. Guru P. A. Kristen 1 orang |
| 8. Guru Fisika 2 orang | 16. Guru Ekonomi 1 orang |

- | | |
|---------------------------------|-------------------------------|
| 17. Guru Bahasa Inggris 2 orang | 21. Guru TIK 1 orang |
| 18. Guru Bahasa Jawa 2 orang | 22. Guru BK 1 orang |
| 19. Guru Penjaskes 2 orang | 23. Guru Aeromodeling 1 orang |
| 20. Guru Seni Budaya 2 orang | |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki karyawan sebanyak 12 orang yaitu:

1. Koordinator TU 2 orang
2. Pustakawan 1 orang
3. Laboran 1 orang
4. Pembantu Sekolah 2 orang
5. Koordinator Tata Usaha 3 orang
6. Bendahara Sekolah 2 orang
7. Teknisi Komputer 1 orang
8. Penjaga malam 1 orang

B. Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar, perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktek mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan rancangan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan praktek mengajar. Rancangan program PPL ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Rancangan Program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan RPP. Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran dan materi.

2. Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi yang akan diajarkan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman

langsung dan memberikan daya tarik untuk siswa terhadap materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar siswa yang mengikuti di dalam kelas.

3. Rancangan materi

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sesuai dengan silabus dan buku pegangan guru dan buku acuan, agar tidak menyimpang dari program tahunan dan program semester. Rancangan materi yang baik akan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

4. Rancangan Penilaian dan Evaluasi.

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan diambil untuk mengukur-ukur keberhasilan siswa.



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB II

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY.

1. Pembelajaran Mikro

Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.

Secara khusus pengajaran mikro bertujuan :

- a. Melatih siswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Melatih kompetensi pedagogik
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan di semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran micro mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8 mahasiswa yang diampu oleh dua dosen pembimbing mikro.

2. Observasi Sekolah dan Kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran adalah kegiatan mengamati guru pembimbing pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan observasi telah dilakukan sejak bulan 15 Maret sampai dengan 15 April 2016. Tujuan observasi yaitu untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman

lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Pembekalan .Pembekalan dilakukan selama dua kali dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran mahasiswa PPL UNY dapat menjadi sosok seorang guru yang profesional dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL diantaranya yaitu :

1. Penyusunan RPP

RPP disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus KTSP. Pembuatan RPP disiapkan maksimal 1 minggu sebelum mengajar.

2. Pembuatan Media Pengajar

Sebelum mengajar dikelas, dosen pembimbing menyarankan untuk membuat media mengajar guna mempermudah siswa dalam belajar Geografi. Media yang digunakan berupa gambar dan audio visual seperti laptop serta LCD, dan berbagai macam permainan yang mendukung proses pembelajaran.

3. Penyusunan Kisi- Kisi Penilaian

Kisi - kisi penilaian berisi instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai para peserta didik. Dalam hal ini dibuat kisi-kisi penilaian untuk evaluasi materi pengukuran penguasaan materi pelajaran Geografi.

4. Presensi

Sebelum terjun praktik mengajar mahasiswa PPL diberikan daftar hadir nama murid. Melalui presensi, guru bisa lebih mudah mengenal siswanya.

5. Praktik Mengajar

Kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas XA, XB, dan XI IPS 1. Untuk lebih detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Kelas XA

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 19 Juli 2016	2	Perkenalan diri awal
2	Selasa, 26 Juli 2016	2	Pengertian dan Hakikat Geografi
3	Selasa, 2 Agustus 2016	4	Sejarah Perkembangan Ilmu Geografi
4	Selasa, 9 Agustus 2016	5	Konsep-konsep Geografi
5	Selasa, 23 Agustus 2016	5	Konsep-konsep Geografi
6	Selasa, 30 Agustus 2016	5	Prinsip, Pendekatan dan Aspek Geografi
7	Selasa, 9 September 2016	5	Ulangan Harian

Kelas XB

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	1	Perkenalan diri dan pelajaran Geografi
2	Kamis, 28 Juli 2016	1	Pengertian dan hakikat Geografi

3	Kamis, 4 Agustus 2016	1	Perkembangan Ilmu Geografi
4	Kamis, 11 Agustus 2016	1	Konsep – konsep Geografi
5	Kamis, 18 Agustus 2016	1	Prinsip – prinsip Geografi
6	Kamis, 25 Agustus 2016	1	Prinsip dan aspek-aspek Geografi
7	Kamis, 1 September 2016	1	Pendekatan Geografi
8	Kamis, 8 September 2016	1	Ulangan Harian

Kelas XI IPS 1

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 19 Juli 2016	3-4	Perkenalan diri dan pelajaran geografi awal
2	Kamis, 21 Juli 2016	3-4	Pengertian Biosfer
3	Selasa, 26 Juli 2016	3-4	Pengertian Biosfer dan tingkatan kehidupan makhluk hidup
4	Kamis, 28 Juli 2016	6-7	Persebaran Flora Dunia
5	Selasa, 2 Agustus 2016	6-7	Persebaran Fauna Dunia
6	Kamis, 4 Agustus 2016	5-6	Persebaran Flora dan Fauna Dunia
7	Selasa, 9 Agustus 2016	7-8	Persebaran Flora dan Fauna Indonesia

8	Kamis, 11 Agustus 2016	5-6	Persebaran Flora dan Fauna Indonesia
9	Selasa, 23 Agustus 2016	7-8	Manfaat dan Kerusakan Flora dan Fauna
10	Kamis, 25 Agustus 2016	5-6	Pelestarian Flora dan Fauna
11	Selasa, 30 Agustus 2016	7-8	Ulangan Harian
7	Kamis, 1 September 2016	5-6	Remidi dan Pengayaan

6. Evaluasi dan Penilaian

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selasai menyampaikan materi dalam bentuk latihan-latihan soal dan juga dilakukan evaluasi secara keseluruhan berupa ujian.

Selama kurang lebih 2 bulan, praktik mengajar kelas XI IPS 1, 14 kali pertemuan (28 jam pelajaran) dan kelas XA, XB sebanyak 16 kali pertemuan (16 jam pelajaran) yang terdiri dari menerangkan teori, memberikan contoh, dan memberikan tugas individu. Guru dalam praktik mengajar menggunakan empat keterampilan (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis) sesuai dengan silabus KTSP.

Umpulan Balik Guru Pembimbing

Setelah selesai melakukam praktek mengajar maka guru pembimbing akan memberikan masukan pada praktik untuk perbaikan mengajar selanjutnya. Selanjutnya, praktek mengajar juga bisa mengungkapkan permasalahan- permasalahan dalam mengajar. Umpulan balik dari guru pembimbing meliputi :

1. Masukan materi yang disampaikan
2. Masukan penyusunan perangkat pembelajaran

3. Masukan media pembelajaran
4. Masukan alat dan cara evaluasi yang digunakan
5. Masukan sub kompetensi yang lebih ditekankan.

Praktik Persekolahan

Dalam praktik persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktikan.

Adapun kegiatan persekolahan meliputi :

1. Piket Harian Sekolah

Praktik ikut serta dalam kegiatan rutin di sekolah mendampingi guru maupun siswa dalam piket harian. Tugas yang harus dilaksanakan dalam piket harian antara lain adalah : menerima tamu (*jaga front office*), melayani siswa terlambat / meninggalkan pelajaran dan memberi izin, menyampaikan tugas guru di kelas apabila guru tidak dapat hadir untuk mengajar dan mengantar izin siswa ke kelas. Setiap hari ada 3 mahasiswa yang menjaga piket.

2. Kegiatan lain-lain

Kegiatan lain yang diadakan sekolah antara lain among tamu dipagi hari jam 06.15-06.45, apel pagi 06.45-07.00, TPM setiap hari selasa dan kamis jam 07.00-07.45, dan pengajian (IMTAQ) setiap hari jumat jam 07.00-07.45. Kegiatan kemerdekaan 17 agustus 2016 dengan menjadi pendamping kegiatan lomba-lomba (balap karung dan ambil koin, tarik tambang, futsal, membaca puisi, paduan suara, kebersihan kelas), peringatan hari lebaran idul adha.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pelaksanaan program PPL antara lain :

1. Faktor Pendukung
 - a. Bimbingan, arahan, dan dukungan dari Guru Pembimbing yang membantu proses mengajar
 - b. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar,
 - c. Sambutan positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2016 menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga,
 - d. Hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, guru pembimbing, seluruh warga sekolah yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar,
2. Faktor Penghambat.
 - a. Masalah adaptasi dengan lingkungan sekolah temasuk dengan peserta didik,
 - b. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, masih ada siswa yang kurang aktif (ribut dan ngobrol dengan teman), sehingga menghambat kegiatan praktik mengajar.
 - c. Minimnya pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada
 - d. Terbatasnya media pembelajaran



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB III

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman praktik mengikuti kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL meliputi observasi pembelajaran di kelas, penyusun perangkat pembelajaran dan praktik mengajar,
2. Penguasaan materi dan strategi mengajar merupakan hal yang penting disamping persiapan lain seperti penyusunan perangkat pembelajaran,
3. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan,
4. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman factual tentang pelaksanaan proses pembelajaran maupun kegiatan pendidikan lainnya di sekolah.
5. Bagi mahasiswa kegiatan PPL sangat bermanfaat yaitu memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik siswa, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.

Dengan berakhirnya pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto, tentu saja masih banyak kekurangan meskipun program yang direncanakan telah berakhir dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi Sekolah

Perlunya memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Angkasa Adisutjipto, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Bagi UNY

- a. Dalam pelaksanaan PPL, sebaiknya ditekankan pada PPL, karena merupakan bekal mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat sekolah.
- b. Perlunya peningkatan kondisi yang baik dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara pihak UNY dan pihak sekolah.
- c. Mahasiswa yang akan melakukan praktik berikutnya hendaknya lebih siap lagi dalam segi mental maupun penguasaan atau pemahaman materi pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2015. *Panduan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2015*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN -LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Universitas Negeri
Yogyakarta**

Nama Mahasiswa	:	Alfi Khafidhul Hak	Pukul	:	10.00
No. Mahasiswa	:	13405241014	Tempat Praktik	:	SMA Angkasa Adisutjipto
Tgl. Observasi	:	23 Februari 2016	FAK/JUR/PRODI	:	Ilmu Sosial / P. Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan di sekolah yaitu KTSP.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan aturan pemerintah pusat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai dengan silabus dari pemerintah pusat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas oleh guru untuk pengantar berdasarkan RPP lalu dilanjutkan diskusi dan presentasi oleh siswa.
	3. Metode pembelajaran	Penyampaian informasi, tanya jawab, diskusi dan praktek
	4. Penggunaan bahasa	Sudah baik, sopan dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia serta bahasa daerah yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif. Memberi kesempatan siswa untuk mengingat materi sebelumnya.

	6. Gerak	Aktif dan luwes. Mengawasi siswa dengan berjalan-jalan dari depan ke belakang dengan gaya interaktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi dan juga membahas materi soal didepan kelas
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kepada semua siswa terkait materi yang disampaikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Sangat menguasai. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan Media	Papan tulis, LKS, dan buku paket dan Laptop untuk menampilkan Power Point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Ulangan tertulis dan Tanya jawab
	12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup
2.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sedikit memerlukan tenaga ekstra untuk mengkondisikan para siswa untuk selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan santun, ketika berpapasan dengan guru maupun teman-teman menyapa dan senyum.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd

Mahasiswa PPL

Alfi Khafidhul Hak



**Universitas Negeri
Yogyakarta**

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Alfi Khafidhul Hak Pukul : 10.00
No. Mahasiswa : 13405241014 Tempat Praktik : SMA AngkasaAdisutjipto
Tgl. Observasi : 23 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial / P.
Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Gedung SMA Angkasa relatif dalam kondisi baik dan nyaman untuk proses pembelajaran.	Baik
2.	Potensi siswa	Siswa SMA Angkasa aktif dalam berkreasi terutama dalam mengikuti lomba-lomba diluar. Siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana S1. Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, <i>white board</i> , kipas angin, <i>speaker</i> , papan struktur organisasi kelas dan papan pengumuman.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik

7.	Laboratorium	<p>Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium Fisika - Laboratorium Kimia - Laboratorium Biologi - Laboratorium Komputer - Laboratorium Bahasa <p>Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium komputer sudah dilengkapi dengan LCD, AC, <i>speaker</i> dan komputer.</p>	Baik
8.	Bimbingan konseling	Ruang bimbingan dan konseling terdapat di dekat ruang kelas XI IPS 1, ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih terdiri dari 1 guru. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Pelaksanaan TPM setiap hari selasa dan kamis.	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, futsal, basket, tonti, dsb)	<p>Kegiatan intra/ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak terdapat program kerja yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya.</p> <p>Organisasi intra/ekstrakuriuler yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara lain: Sepak Bola, Volly, Tonti, Musik daerah, Basket, Futsal, Tenis Lapangan, Pramuka, Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum</p>	Baik

		memiliki basecamp untuk kegiatan organisasi karena keterbatasan ruang.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja. OSIS memiliki basecamp atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terletak di depan dekat ruang OSIS. Fasilitas yang tersedia di UKS tertata dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa tertata dengan rapi, dengan berbagai alat tulis, makanan kecil, serta buku-buku yang berada di Koperasi untuk siswa.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah tertata dengan baik, Masjid selalu bersih.	
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah termasuk bersih, sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman.	Baik
18	Lain - lain		

a. Wi-Fi	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah.	Baik
b. Keamanan	Terdapat pos keamanan yang menjadi satu dengan komplek AAU	Baik
c. Kantin	Terdapat 1 area kantin yang berada di berlakang sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman.	Baik
d. Toilet	Toilet di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah mencukupi terdapat toilet untuk laki-laki dan wanita.	Baik

*)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah

Dra. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd
NIP : 19550801 198203 2 004

Mahasiswa,

Alfi Khafidhul Hak
NIM : 13405241014

MATRIK PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN 2016



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA ANGKASA ADISUTIPTO
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Janti Maguwoharjo Depok

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL/MAGANG III	JUMLAH JAM PER MINGGU							JML JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
1	Penentuan Minggu Efektif								
1	Observasi Kelas	10							
2	Konsultasi dengan pihak sekolah	4							10
3	Pembuatan Matrik Program Kerja	3							4
4	Koordinasi Pra PPL	16							3
	Program Non Mengajar								16
1	MOPD								
	i. Persiapan	2							
	ii. Pelaksanaan	18							
2	Upacara Bendera	1	1	1	1	1	1	1	2
3	Kegiatan Kepramukaan					2	2	1	18
4	Piket Sekolah	7	7	7	7	7	7	2	8
								7	8
									56

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan,
Mengetahui
Kepala Sekolah



Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa


Alfi Khaifadhu'l Hak
NIM: 12405241031

Dr. Hastuti.
NIP. 19620627 198702 2 001



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNT
TAHUN 2016

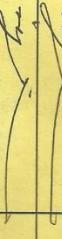
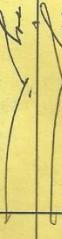
KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNTAR
TAHUN 2016

F04

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Angkasa Adisutjipto
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Janti Maguwoharjo Depok
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Hastuti, M.Si.
Prodi / Fakultas DPL PPL Magang III : Penelitian Geografi / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	27/7 2016	2	PDP		
2	2/8 2016	2	Bengkak atau Meloxicam		
3	6/8 2016	2	Penyakit Jantung		

PERHATIAN:

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (kartu untuk prodil).
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan diminta tanda tangan dari DPL/PPL/Magang III setiap kali bimbingan dijelaskan.
 - Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera diberikan kepada **DPL** & **PKL UNY** paling lambat 3 (tiga) hari setelah penentuan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Shewan, 15 February 2016
Mhs PPL / Magang III Prodi Pend. Geog

SEKOLAH
MAJU
KEPALA
SMA "ANGGAR
ADISUTJIPTO"
TERMURAH DI
YOGYAKARTA
SELENGATAN
2008

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X - Semester 1
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip dan aspek Geografi
Alokasi waktu : 8 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1. Menjelaskan konsep Geografi	<ul style="list-style-type: none"> <u>Konsep dan pengertian Geografi</u> <u>Obyek Geografi :</u> <ul style="list-style-type: none"> ~ Obyek material ~ Obyek formal 	<ul style="list-style-type: none"> <u>Mengungkapkan kembali konsep dan pengertian Geografi dari berbagai referensi</u> <u>Menyimpulkan konsep dan pengertian Geografi (dari Seminar Lokakarya IGI)</u> <u>Secara berkelompok, mengidentifikasi obyek – obyek Geografi di sekitar sekolah</u> <u>Menggali informasi tentang metode pendekatan Geografi dari bahan-bahan referensi</u> <u>Secara berkelompok, membuat laporan</u> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengungkapkan kembali konsep dan pengertian Geografi dari beberapa tokoh Siswa mampu membuat kesimpulan konsep dan pengertian Geografi (dari Semiloka IGI) Siswa mampu membedakan antara obyek material dan obyek formal Geografi Siswa mampu menjelaskan kembali ketiga metode pendekatan Geografi Mengaplikasikan ketiga 	<p>Tes Bentuk : tertulis</p> <p>Non tes. Bentuk : kerja kelompok</p> <p>Non tes. Bentuk : tugas kelompok</p>	1 JP	1. <u>Geografi 1</u> , Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 2. <u>Fakta dan Konsep Geografi</u> , Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. <u>Geografi SMA Kelas X</u> , K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. <u>Geografi SMA Kelas 1</u> , Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. <u>Geografi 1</u> , Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. <u>Geografi 1</u> , Yusman
1.2. Menjelaskan pendekatan Geografi	<u>Metode pendekatan Geografi :</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) <u>Pendekatan keruangan (spatial approach)</u> 2) <u>Pendekatan kelingkungan (ecological approach)</u> 3) <u>Pendekatan kewilayahahan</u> 				1 JP	
1.3. Menjelaskan prinsip-prinsip Geografi	<p><u>Prinsip-prinsip Geografi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Prinsip penyebaran ~ Prinsip interrelasi ~ Prinsip deskripsi ~ Prinsip korologi / keruangan <p><u>Unsur-unsur topografi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Letak ~ Luas dan bentuk ~ Batas 	<p><u>tentang permasalahan2 Geografi dari ketiga pendekatan (gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, dll)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Presentasi laporan</u> <u>Menjelaskan perbedaan keempat prinsip Geografi</u> <u>Menguraikan tentang letak Indonesia ditinjau dari beberapa segi :</u> <ul style="list-style-type: none"> - letak astronomis - letak geologis - letak geografis, dll <u>Menjelaskan perbedaan antara aspek fisik alamiah dan aspek sosial</u> 	<ul style="list-style-type: none"> metode pendekatan Geografi untuk mengatasi permasalahan Geografi Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok Siswa mampu mengungkapkan kembali tentang letak Indonesia dari beberapa segi (letak astronomis, geografis, geologis, ekonomis, maritim, geomorfologis, dan sosio kultural) Siswa mampu mengungkapkan kembali perbedaan aspek fisik dan aspek sosial 	<p>Tes. Bentuk : tertulis</p> <p>Tes. Bentuk : tertulis</p> <p>Non tes. Bentuk : tugas individu</p>	1 JP	1. <u>Geografi 1</u> , Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 2. <u>Fakta dan Konsep Geografi</u> , Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. <u>Geografi SMA Kelas X</u> , K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. <u>Geografi SMA Kelas 1</u> , Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. <u>Geografi 1</u> , Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. <u>Geografi 1</u> , Yusman
1.4. Mendeskripsikan aspek-aspek Geografi	<p><u>Aspek-aspek Geografi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Aspek fisik alamiah ~ Aspek sosial <p><u>Konsep-konsep Geografi :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ~ Konsep aglomerasi ~ Konsep diferensiasi area ~ Konsep interaksi dan 	<p><u>Guru memberikan contoh aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan</u></p> <p><u>Mengungkapkan kembali kesepuluh konsep Geografi dari beberapa referensi</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengidentifikasi hal-hal yang termasuk aspek fisik dan aspek sosial di lingkungan sekolah Siswa mampu membedakan antara prinsip Geografi dengan konsep Geografi 	<p>Tes. Bentuk : Tertulis</p>	1 JP	1. <u>Geografi 1</u> , Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 2. <u>Fakta dan Konsep Geografi</u> , Totok Gunawan, 2004, Ganexa 3. <u>Geografi SMA Kelas X</u> , K. Wardiyatmoko, 2004, Erlangga 4. <u>Geografi SMA Kelas 1</u> , Drs. Aris Supriyanto, 2004, PT Piranti 5. <u>Geografi 1</u> , Drs. L. Iskandar, 2004, PT Rosda Karya 6. <u>Geografi 1</u> , Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
	<u>Interdependensi</u> <ul style="list-style-type: none"> ~ Konsep jarak ~ Konsep keterjangkauan ~ K. keterkaitan ruang ~ Konsep lokasi ~ Konsep morfologi ~ Konsep nilai kegunaan ~ Konsep pola 	<ul style="list-style-type: none"> <u>Secara individu memahami hak dan kewajiban dalam kaitannya dengan interaksi antar siswa</u> 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu memahami hak dan kewajiban dalam kaitannya dengan interaksi antar siswa 			

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : X - Semester 1
 Standar Kompetensi : 2. Memahami Sejarah Pembentukan Bumi
 Alokasi waktu : 10 jp

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
2.1. Mendeskripsikan Tata Surya dan Jagad Raya	Tata Surya dan Jagad Raya: 1) Hipotesis terjadinya Jagad raya 2) Hipotesis terjadinya Tata surya 3) Anggapan-anggapan Tentang Jagad Raya dan Tata Surya : ~ geosentris ~ heliosentris 4) Anggota-anggota tata Surya : ~ planet-planet ~ satelit ~ meteor dan meteorit ~ komet, dll	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan beberapa hipotesis terjadinya jagad raya Mendiskusikan tentang teori-teori terbentuknya tata surya Mendiskusikan tentang perkembangan anggapan-anggapan tentang tata surya dan jagad raya Mendiskusikan tentang anggota-anggota tata surya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengungkapkan kembali beberapa hipotesis terjadinya jagad raya Siswa mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan teori-teori terbentuknya tata surya Siswa mampu menjelaskan anggapan-anggapan yang berkembang tentang tata surya dan jagad raya Siswa mampu menjelaskan karakteristik masing-masing anggota tata surya 	Tes Bentuk : tertulis	1 JP 1 JP 1 JP 3 JP	1) Asas-Asas Fisika, Bambang R, 2003, <u>Yudhistira</u> 2) Ilmu Pengetahuan Populer, Cecilia Lukman, 2004, Grolier Int Inc 3) Geografi untuk SMA Kelas I, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 4) Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira Bahan : Gambar teori-teori tata surya

2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	* Proses terjadinya bumi : ~ Planet homogen ~ Proses diferensiasi ~ Proses zonifikasi * Karakteristik perlapisan Bumi * Sejarah perkembangan muka bumi * Teori lempeng tektonik kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali proses terjadinya bumi dari berbagai referensi Mendiskusikan tentang perlapisan bumi dan karakteristiknya dari beberapa tokoh Menjelaskan teori apungan benua, teori kontraksi, dan teori lain yang berhubungan dengan perkembangan muka bumi Mendiskusikan tentang lempeng-lempeng tektonik di Indonesia kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya bumi Siswa mampu mengidentifikasi perlapisan bumi Siswa mampu mengungkapkan kembali teori-teori tentang perkembangan bumi Siswa mampu menganalisis teori lempeng tektonik kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	Tes Bentuk : tertulis	1 JP 1 JP 1 JP 1 JP	1) Ilmu Pengetahuan Populer Cecilia Lukman, 2004, Grolier Int Inc 2) Geografi untuk SMA Kelas I, Ahmad Yani, dkk, 2003, Grafindo 3) Geografi 1, Yusman Hestiyanto, 2006, Yudhistira
---	---	--	--	-----------------------	------------------------------	---

Yogyakarta, Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd

Alfi Khafidhul Hak

NIM :13405241014

SILABUS

Nama Sekolah	: SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Jurusan	: XI / IPS
Semester	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 54 x 45 menit
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer Factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi Secara kelompok, diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<i>Jenis tagihan</i> : Tugas individu <i>Bentuk tagihan</i> : Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	2 x 45	<i>Sumber</i> : Polunin, Nicholas (1990) <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i> Yogyakarta : Gajah Mada University Press <i>Bahan/Alat</i> : Gambar-gambar tentang biosfer (klipping) CD Pembelajaran

						(interaktif) biosfer
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> Persebaran hewan dan tumbuhan dunia Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan 	<i>Jenis tagihan</i> : Tugas individu <i>Bentuk tagihan</i> : Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	12 x 45	<i>Sumber</i> : Polunin, Nicholas (1990) <i>Pengantar Geografi Tumbuhan</i> Yogyakarta : Gajah Mada University Press <i>Bahan/Alat</i> : Gambar-gambar tentang biosfer (klipping)
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
	<ul style="list-style-type: none"> Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur 	<ul style="list-style-type: none"> kondisi fisik dengan lingkungannya Membuat laporan tentang 			CD Pembelajaran (interaktif) biosfer

			dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan		
1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> • Antroposfer <ol style="list-style-type: none"> 1). Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - sensus penduduk - jenis-jenis sensus - komposisi penduduk menurut umur - komposisi penduduk menurut jenis kelamin - sex ratio - dependency ratio 2). Kualitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - tingkat pendidikan - tingkat kesehatan dari hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menjelaskan perbedaan sensus dan registrasi penduduk dari berbagai referensi • Secara individu, mengidentifikasi jenis-jenis sensus dari berbagai sumber relajar • Secara kelompok, menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data yang tersaji di LKS • Secara kelompok menghitung sex ratio dan dependency ratio • Secara individu mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas pensusuk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk • Mengidentifikasi jenis-jenis sensus • Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin • Menghitung sex ratio dan dependency ratio • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan individu Laporan kelompok	

	kesehatan	pencatatan data di lapangan	berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan			
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.4 Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek kependudukan <ul style="list-style-type: none"> Natalitas Moralitas Migrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan • Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan dilapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung tingkat kelahiran penduduk • Menghitung tingkat kematian penduduk 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis	8 x 40	<i>Sumber :</i> Daldjoni (1997) Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka Bandung

		<p>penyebaran penduduk, tabel penduduk dan grafik penduduk yang tersaji dalam LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok mengidentifikasi faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi. (Misal : masyarakat Wonogiri) • Secara kelompok, mengumpulkan data kependudukan dari 4 RT dari kelurahan masing-masing siswa • Secara kelompok mengolah data kependudukan dari hasil pengamatan di 4 RT ke dalam tampilan peta, tabel, dan grafik 	<p>tabel da grafik/diagram</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi • Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel dan grafik 		
--	--	--	---	--	--

Nama Sekolah : SMA ANGKASA Adisudjipto
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Jurusan : XI / IPS
Semester : 1 (satu)
Alokasi Waktu : 22 x 40 menit
Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
2.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	• Pengertian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menganalisis pengertian sumber daya alam dari berbagai referensi • Secara kelompok, diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis pengertian sumber daya alam • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<p>Jenis tagihan : Tugas individu Test tertulis</p> <p>Bentuk tagihan : Laporan kerja mandiri</p>	2 x 40	<p>Sumber : Katili JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta : Ghalia Indonesia</p>
2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis	• Potensi sumber daya alam Indonesia dan persebarannya - Sumber daya	• Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan potensinya dari beberapa referensi secara individu	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis-jenis sumber daya alam • Menjelaskan 	<p>Jenis tagihan : Tugas individu Tugas</p>	12 x 40	<p>Sumber : Soemarmwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan</p>

	Sumber Daya alam	<ul style="list-style-type: none"> - alam nabati - Sumber daya alam hewani - Sumber daya alam mineral - Sumber daya alam air - Sumber daya alam udara - Sumber daya alam matahari - Sumber daya alam tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati peta persebaran sumber daya alam Indonesia pada peta 	<p>perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan persebaran sumber daya alam pada peta Indonesia 	<p>kelompok <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan PG</p>		<i>Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan Jakarta Djambatan</i>
2.3	Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi • Secara individu memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi • Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip ekoefisiensi 	<p><i>Jenis tugas :</i> Tugas kelompok <i>Bentuk instrumen:</i> Laporan</p>	4 x 40 2 x 40	<i>Sumber : Soemarwoto, Otto (1982), Ekologi Lingkungan Hidup dan pembangunan Berwawasan Lingkungan Jakarta Djambatan</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan • Sumber daya alam dan pembangunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan kembali pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi secara mandiri • Dengan melakukan kajian dari berbagai literatur, menyimpulkan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan • Dengan melakukan kajian terhadap literatur, diskusi tentang pengertian pembangunan berwawasan lingkungan • Secara kelompok, berdiskusi tentang cirri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian pembangunan berkelanjutan • Menyimpulkan hubungan pemanfaatan sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan • Mengidentifikasi kan cirri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan 	<p><i>Jenis tugas :</i> Tugas individu <i>Bentuk tugas :</i> Tugas individu <i>Jenis tugas :</i> Tugas kelompok <i>Bentuk tugas :</i> Tugas kelompok</p>		<p>Zen, M.T (1981) Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup, Yayasan Obor Indonesia dan Institut Teknologi Bandung</p> <p>F. Dasman Raymond (1977). Prinsip Ekologi untuk Pembangunan Ekonomi, Yayasan Obor dan Lembaga Ekologi Universitas Padjajaran Bandung</p> <p><i>Bahan/Alat :</i> Chart/gambar-gambar CD interaktif pembelajaran</p>
--	--	--	---	--	--	---

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Mata Pelajaran	:	GEOGRAFI
Kelas / Semester	:	X / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	:	1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.
Kompetensi Dasar	:	1.1 Menjelaskan konsep dan pengertian geografi
Alokasi waktu	:	1 x 45 menit (1 pertemuan)
Indikator	:	
		1.1.1 Menjelaskan mengenai pengertian, ruang lingkup dan obyek kajian geografi

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui pengertian geografi.
2. Siswa mampu memahami ruang lingkup geografi.
3. Siswa mampu mengerti obyek kajian geografi.

B. Materi Pembelajaran

Pengertian Geografi

Selama sejarah perkembangan geografi, telah banyak ahli yang mengemukakan definisi geografi. Sebagai gambaran, di bawah ini dikemukakan definisi geografi yang dilatarbelakangi ilmu dan pemahaman para ahli itu sendiri.

1. Erasthenes

Geografi adalah penulisan tentang bumi. Definisi ini sesuai dengan perkembangan geografi pada masa itu yang membicarakan keadaan daerah daerah lain (geo = bumi; graphein = penulisan atau uraian).

2. Strabo

Menyebutkan bahwa geografi erat kaitannya dengan karakteristik tertentu mengenai suatu tempat dengan memperhatikan juga hubungan antara berbagai tempat secara keseluruhan. Geografi sejak perkembangannya, dimulai dari menceritakan tentang daerah lain, sudah lebih dikhususkan lagi dan sudah adanya

konsep region yaitu daerah yang sudah mempunyai ciri khas tersendiri dan adanya hubungan antardaerah (tempat).

3. Karl Ritter

Geografi ialah studi tentang daerah yang berbeda-beda di permukaan bumi (Different areal) dalam keragamannya.

4. Immanuel Kant (1724–1821)

Selain sebagai seorang geografi, Kant juga seorang filsuf. Kant tertarik pada geografi karena menurutnya ilmu itu dekat dengan filsafat. Semua gagasan Kant tentang hakikat geografi dapat ditemukan dalam buku *Physische Geographie* yang ditulisnya. Menurutnya, geografi adalah ilmu yang objek studinya adalah benda-benda, hal-hal atau gejala gejala yang tersebar dalam wilayah di permukaan Bumi.

5. James E. Preston

Geografi adalah ilmu yang berhubungan dengan interrelasi manusia dan habitatnya. Batasan ini lebih ditekankan pada interelasi di antara habitat manusia.

6. R. Bintarto

Geografi mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di permukaan bumi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di permukaan bumi, baik secara fisik maupun yang menyangkut makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi, dan regional untuk kepentingan program, proses, dan keberhasilan pembangunan.

7. Daldjoeni

Nama Daldjoeni dikenal karena buku-bukunya yang membahas hal hal yang berkaitan dengan geografi. Menurutnya, geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mengajarkan manusia mencakup tiga hal pokok, yaitu spasial (ruang), ekologi, dan region (wilayah). Dalam hal spasial, geografi mempelajari persebaran gejala baik yang alami maupun manusiawi di muka Bumi. Kemudian dalam hal ekologi, geografi mempelajari bagaimana manusia harus mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Adapun dalam hal region, geografi mempelajari wilayah sebagai tempat tinggal manusia berdasarkan kesatuan fisiografisnya.

8. Seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi 1988 di Semarang

Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfera dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahannya dalam konteks keruangan. Jika kita amati, makna geografi yang terdapat dalam setiap definisi di

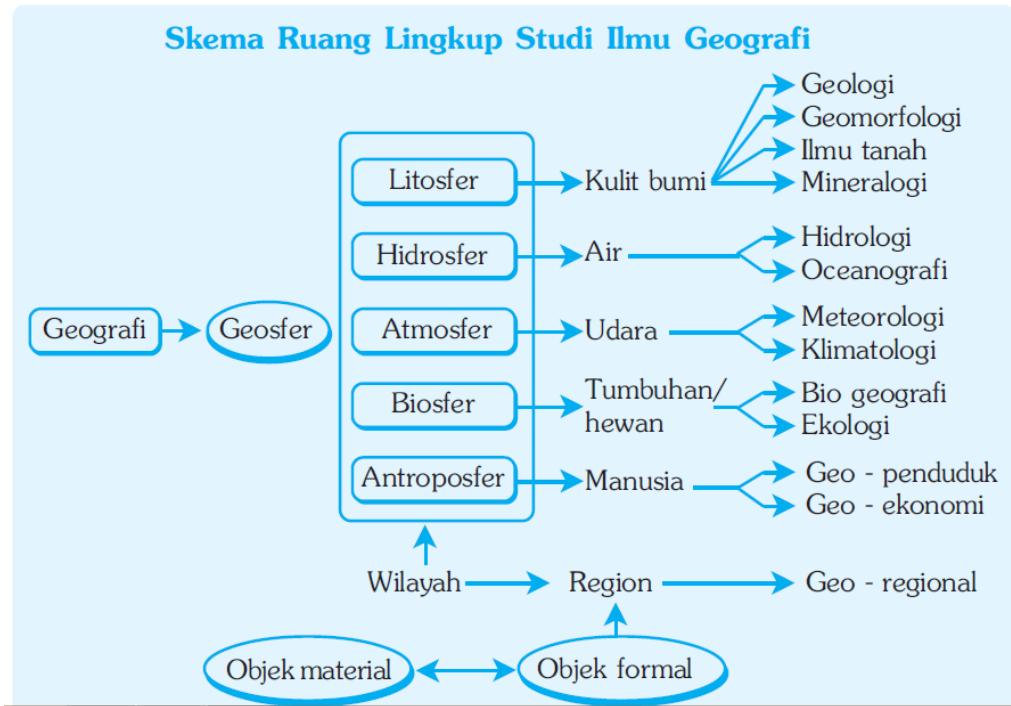
atas menjadi sangat sulit diketahui, terlebih lagi apabila yang ditafsirkan hanya isi definisinya, tanpa mengetahui konsep, faktor, prinsip, dan hakikat geografi itu sendiri. Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, kita dapat mengetahui paling sedikit sesuatu yang telah dikerjakan oleh mereka terhadap ruang permukaan bumi serta perkembangan geografi yang terjadi pada masa itu. Adapun pekerjaan ahli geografi pada dasarnya yaitu meneliti, menganalisis, menjelaskan, dan melukiskan tentang berbagai relasi antara manusia dengan alam sekitarnya.

Ruang Lingkup Geografi

Ruang lingkup geografi sangat luas, yaitu menyangkut segala fenomena atau gejala pada geosfer. Geosfer merupakan lingkup kajian geografi yang terdiri atas empat komponen utama, yaitu atmosfer, litosfer, biosfer, dan hidrosfer. Tiap komponen tersebut mempunyai batasan kajian, meskipun begitu semuanya tercakup dalam kajian geosfer. Seperti litosfer, mempunyai tiga aspek kajian, yaitu batuan (litologi), bentuk lahan, dan tanah. Bagaimana dengan komponen geosfer lainnya? Coba kamu temukan berbagai aspek kajiannya. Dalam geografi, analisis fenomena atau gejala yang terjadi di geosfer dilakukan dengan melihat persebaran, interaksi, dan interrelasi unsur-unsur di dalamnya. Ilmu geografi dapat diterapkan dalam kehidupan guna meningkatkan kesejahteraan manusia. Ilmu geografi banyak membantu manusia dalam pemanfaatan sumber daya yang tersedia di Bumi. Dalam buku "The Scope of Geography", Rhoads Murphy menulis tentang ruang lingkup kajian geografi. Ruang lingkup kajian geografi terdiri atas tiga hal, yaitu:

1. Persebaran dan keterkaitan (relasi) manusia di Bumi serta aspek keruangan dan pemanfaatannya bagi tempat hidup manusia.
2. Hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan fisik alam yang merupakan bagian dari kajian keanekaragaman wilayah.
3. Kerangka regional dan analisis wilayah yang berciri khusus.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ruang lingkup geografi berkaitan dengan aspek lingkungan fisik alam dan aspek lingkungan manusia. Fenomena yang terjadi dan berkaitan dengan ruang lingkup geografi dapat dijelaskan dengan pendekatan geografi di mana analisisnya menggunakan pertanyaan 5W+1H.



A. Objek Geografi

Setelah memahami arti dan aspek-aspek dalam geografi, kamu perlu juga memahami objek kajian geografi. Pada dasarnya Bumi yang kita huni ini merupakan objek kajian geografi. Objek kajian ini dapat dibagi menjadi objek material dan objek formal.

1. Objek Material

Meliputi letak dan gejala atau fenomena yang terdapat dan terjadi di geosfer. Letak geografi dibedakan menjadi letak fisiografi dan letak sosiografi. Contoh letak fisiografi adalah letak astronomis, maritim, klimatologi, dan letak geomorfologi. Contoh letak sosiografi adalah letak sosial, ekonomi, politik, dan letak kultural. Objek material berkaitan dengan bentang lahan fisik dan bentang lahan manusia (budaya). Bentang lahan fisik atau lingkungan alam meliputi atmosfer (meteorologi dan klimatologi), litosfer (geologi, geomorfologi, dan pedologi), hidrosfer (oceanografi dan hidrologi), serta biosfer (botani dan zoologi). Bentang lahan budaya atau lingkungan manusia meliputi geografi sosial, geografi penduduk, geografi kota, geografi ekonomi, dan lain-lain.

2. Objek Formal

Merupakan cara pandang dan cara pikir terhadap objek material dari sudut geografi. Objek formal meliputi pendekatan, prinsip, dan konsep geografi. Cara

pandang dan cara pikir terhadap objek material dilihat dari segi keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

a. Sudut Pandang Keruangan

Melalui sudut pandang keruangan, objek formal ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

b. Sudut Pandang Kelingkungan

Sudut pandang ini diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

c. Sudut Pandang Kewilayahan

Pada sudut pandang ini, objek formal dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa dalam komponen atmosfer.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab serta dikombinasikan dengan metode ceramah.

D. Langkah- Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	5 menit
Kegiatan Inti	A. Eksplorasi 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang mengenai pengertian geografi secara umum. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);	20 menit

	<p>2) Siswa merespon pertanyaan guru. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>3) Guru memberikan pengertian geografi menurut beberapa ahli, ruang lingkup dan obyek kajian geografi. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai)</p> <p>4) Siswa secara seksama memahami ruang lingkup dan obyek kajian geografi (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>5) Guru menjelaskan ruang lingkup dan obyek kajian geografi. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p> <p>6) Guru memulai tanya jawab mengenai contoh- contoh kasus yang di kaji oleh geografi. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p>	
	<p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa menyampaikan tentang contoh- contoh fenomena yang dapat dikaji oleh geografi. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai).</p>	10 menit
	<p>c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat sesi Tanya jawab (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p>	5 menit
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</p>	5 menit

	<p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang pendekatan geografi dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Deskripsikan pengertian geografi menurut para ahli! (Minimal 10 pakar)</p>	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, Media Powerpoint, Video pembelajaran
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan : Tes lisan

Bentuk tagihan : Pertanyaan essai

Soal :

1. Sebutkan pengertian dari atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer ?
2. Jelaskan definisi geografi secara umum ?

G. Penilaian Rubrik format penilaian

1. Soal

Aspek yang dinilai	Skor
Mampu menjelaskan dengan benar secara rinci baik secara induktif maupun deduktif	4
Mampu menjelaskan dengan benar tetapi tidak	3

memberikan jawaban secara rinci	
Menjawab singkat dan benar	2
Memberikan jawaban dengan rincian tetapi salah	1
Tidak menjawab	0

Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

$\text{Perolehan Skor} \\ \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{-----}}{\text{Skor Maksimum}} \times \text{Skor ideal}$
--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisudjipto

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menjelaskan konsep geografi dan aspek geografi.

- 1.2 Mendeskripsikan aspek dalam geografi

Indikator :

- 1.2.1 Menjelaskan konsep geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.

- 1.2.2 Menjelaskan aspek- aspek dalam geografi

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan 10 konsep dalam geografi.
2. Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan aspek – aspek dalam geografi

B. Materi Pembelajaran

Konsep Geografi merupakan rancangan ataupun gambaran dari sebuah objek, proses, atau pula yang berkaitan dengan ilmu geografi. Konsep Geografi juga merupakan unsur yang terpenting dalam memahami fenomena atau kejadian geografi (alam dan sosial). Penjelasan lengkap tentang konsep geografi selalu berkaitan dengan persebaran, hubungan, fungsi, bentuk, pola, sampai proses terjadinya. Dan adapun konsep menurut hasil seminar loka karya geografi Indonesia atau Semlok IGI di Semarang pada tahun 1988 terdiri dari 10 konsep, yaitu :

A. Pengertian dan 10 Contoh Konsep Geografi

1. Konsep Lokasi

Konsep ini merupakan letak atau tempat dimana terjadi fenomena geografi terjadi. Konsep ini pula dibagi menjadi dua, yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

a. Pengertian Lokasi Absolut

Lokasi absolut sendiri merupakan letak atau tempat yang dilihat atau terlihat dari garis lintang dan garis garis bujur atau garis astronomis. Lokasi ini pula keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya, di karenakan berpedoman pada garis astronomis pada bumi. Perbedaan dari garis astronomis menyebabkan perbedaan iklim (garis lintang) dan perbedaan waktu (garis bujur).

Adapun Contoh dari Lokasi Absolut ini, yaitu Indonesia terletak di antara 6 derajat LU – 11 derajat LS sampai 95 derajat BT – 141 derajat BT. Dari letak absolut(garis astronomis) ini dapat dipaparkan bahwa lokasi yang paling Utara negara Indonesia terletak di 6 derajat LU yaitu (Pulau Miangas, Sulawesi Utara), lokasi paling selatan terletak di 11 derajat LS yaitu (Pulau Rote, NTT), dst.

b. Lokasi Relatif

Lokasi ini merupakan letak atau tempat yang dilihat dari daerah lainnya yang berada di sekitarnya. Lokasi ini pula dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya.

Contoh dari Lokasi Relatif sendiri yaitu harga tanah di pusat kota yang lebih mahal daripada harga tanah yang ada di pedesaan, atau Indonesia berada di antara 2 benua dan 2 samudera. Lokasi Indonesia sendiri menurut lokasi relatifnya, yaitu terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia, serta terletak di antara 2 samudera yaitu Hindia dan Pasifik. Letak relatif ini pula dapat berubah-ubah sesuai dengan sudut pandang penggunanya karena lokasi relatif pula dapat digambarkan melalui objek-objek yang dinamai oleh manusia contohnya sendiri ialah penamaan benua, samudera, pulau, laut, dsb.

2. Jarak

Jarak sendiri merupakan ruang atau cela yang dapat menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu. Konsep Jarak juga mempunyai peranan penting di dalam kehidupan sosial, ekonomi, maupun politik. Konsep jarak ini pula dapat dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif.

a. Jarak Mutlak

Jarak mutlak merupakan ruang atau sela antara kedua lokasi yang digambarkan atau dijelaskan melalui ukuran panjang dalam satuan ukuran meter, kilometer, dsb. Jarak mutlak merupakan jarak yang tetap dan tidak bisa berubah-ubah.

Contoh dari jarak mutlak sendiri yaitu Jarak antara Jakarta ke Bandung adalah 150 km. jarak tersebut diukur memanjang dari titik A (Jakarta) dan titik B (Bandung) dan dihitung dengan satuan ukuran kilometer.

b. Jarak Relatif

Jarak relatif ini merupakan ruang atau sela antara kedua lokasi yang dinyatakan dalam lamanya perjalanan atau waktu.

Contoh jarak relatif ini sendiri yaitu jarak antara Jakarta ke Bandung dapat kita ditempuh dalam waktu 2 jam melewati Tol Purbaleunyi. Tentu jarak relatif ini akan jauh berbeda apabila keadaan jalan tol yang sedang macet atau perjalanan ke Bandung tidak melewati jalan tol.

3. Morfologi

Morfologi sendiri merupakan konsep yang menjelaskan tentang struktur luar dari batu-batuan yang tersusun membentuk morfologi permukaan bumi seperti(pantai, dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, lembah, dsb).

Contoh dari konsep morfologi yaitu:

1. Jakarta merupakan dataran rendah, Bandung dataran tinggi.
2. Perjalanan dari Jakarta ke Bandung melewati daerah yang bergelombang (perbukitan).
3. Daerah selatan D.I. Yogyakarta merupakan daerah perbukitan kapur (karst).

4. Keterjangkauan

Keterjangkauan sendiri merupakan jarak yang mampu dicapai dengan maksimum dari satu wilayah ke wilayah lain. Keterjangkauan tidak hanya dengan copypaste tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang.

Contoh dari konsep keterjangkauan ini adalah sebagai berikut:

1. Pusat perbelanjaan itu terletak di pusat kota supaya mudah dicapai oleh warga
2. Bantuan bencana sangat sulit mencapai lokasi karena medan yang berat
3. Kepulauan Seribu hanya dapat dijtempuh menggunakan kapal dari pelabuhan Muara Angke

5. Pola

Pola merupakan bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial.

Contoh dari konsep pola sendiri sebagai berikut:

1. Pemukiman yang memanjang di sepanjang jalan raya pantura Jawa
2. Pemukiman di kota besar seperti Jakarta dibangun berhimpitan atau kumuh
3. Aliran air sungai yang berbentuk sudut siku-siku merupakan aliran sungai rectangular.

6. Aglomerasi

Aglomerasi sendiri merupakan adanya suatu fenomena yang terkelompok menjadi satu bentuk atau struktur.

Contoh dari konsep aglomerasi sendiri adalah sebagai berikut:

1. Pasar Senen, pasar minggu, pasar rebo adalah pengelompokan tempat berjualan berdasarkan hari pasaran.
2. Kegiatan industri yang terpusat di kawasan Jababeka, Pulogebang, atau Tangerang.
3. Di daerah perkotaan terjadi pemusatan penduduk berdasarkan status sosial dan ekonomi melalui kawasan selum area, menengah ke atas, dan kawasan elit.

7. Nilai Kegunaan

Nilai kegunaan ini merupakan konsep yang sangat berkaitan dengan nilai guna dari suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah.

Contoh dari konsep nilai kegunaan sendiri adalah sebagai berikut:

1. Kawasan perbukitan kapur seperti di Wonosari, Gunug Kidul memiliki banyak goa dan sumber mata air bawah tanah sangatlah cocok untuk dijadikan objek wisata alam.
2. Pulau Madura yang panas dan tanah yang tidak subur sangatlah tidak cocok sebagai lahan pertanian, akan tetapi dari lokasi geografinya banyak dijadikan sebagai kawasan tambak garam.

8. Interaksi/Interpendensi

Interaksi/Interpendensi sendiri merupakan konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya.

Contoh dari konsep Interaksi/interpendensi adalah sebagai berikut:

1. Desa merupakan pemasok tenaga kerja dan kota sebagai pemasok bahan produksi untuk desa.
2. Tanaman bawang tumbuh subur di daerah Brebes diangkut ke Jakarta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kota.

9. Diferensiasi Areal

Diferensiasi areal sendiri merupakan konsep yang membandingkan antara dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain karena pada tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing.

Contoh dari konsep Diferensiasi areal adalah sebagai berikut:

1. Di dearah pantai penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, namun di daerah pegunungan penduduk bermata pencaharian sebagai petani.
2. Pakaian yang terbuat dari bahan katun sangat cocok digunakan di daerah panas seperti Jakarta, akan tetapi pakaian dari bahan woll sangat cocok di gunakan di daerah dingin.
3. Bentuk rumah penduduk asli di Sulawesi berbentuk panggung, sedangkan bentuk rumah penduduk asli di Jawa tidak berbentuk panggung.

10. Keterkaitan Ruang

Keterkaitan ruang sendiri merupakan konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah.

Contoh dari konsep keterkaitan ruang adalah sebagai berikut:

1. Lalu-lintas di sekitar Jakarta selalu macet karena adanya mobilitas penglaju (pekerja) yang rumahnya di pinggiran Jakarta (Bodetabek) tetapi bekerja di Jakarta.
2. Kabut asap yang melanda Singapura adalah hasil dari pembakaran lahan di Riau, Palembang, dan sekitarnya yang terbawa angin.
3. Gaya bicaya dari Pak Ruhut asal Medan lebih copypaste, tegas, keras, dan galak. Sangat Berbeda dengan gaya bicara Pak Joko asal Solo yang lemah lembut dan sopan. Sekian pembahasan tentang Konsep geografi semoga dapat membantu dan menambah wawasan kita semua.

B. Aspek-Aspek Geografi

Aspek-Aspek Geografi - Geografi memiliki kajian dengan ruang lingkup yang luas sehingga banyak disiplin ilmu yang berkaitan dengan geografi. Hubungan geografi dengan disiplin ilmu dapat dibedakan dalam beberapa aspek antara lain sebagai berikut..

- a. Aspek Fisik, adalah aspek yang mengkaji segala fenomena geosfer yang memengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Aspek fisik seperti aspek astronomis, kimiawi, biologis dan semua fenomena alam yang langsung dapat diamati.

- Aspek Topologi, adalah aspek yang membahas letak atau lokasi suatu wilayah, bentuk muka bumiya, luas area dan batas-batas wilayah dengan ciri khas tertentu.
 - Aspek Biotik adalah aspek yang membahas mengenai hal yang berkenaan terhadap unsur vegetasi (tumbuhan atau flora, dunia binatang (fauna) dan kajian penduduk.
 - Aspek Non Biotik adalah aspek yang membahas unsur kondisi tanah, hidrologi (tata air) baik perairan darat maupun luat dan kondisi iklim suatu wilayah.
- b. Aspek Sosial adalah aspek yang mengkaji hubungan manusia dengan fenomena geosfer. Aspek sosial meliputi dari aspek politik, antropologis, ekonomis dan aspek berhubungan dengan pola hidup manusia (kebudayaan). Aspek sosial, manusia dipandang sebagai fokus utama kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan hubungan perilaku manusia terhadap lingkungannya. Macam-macam aspek yang dibahas dalam aspek sosial adalah sebagai berikut..
- Aspek Sosial, adalah aspek yang membahas mengenai unsur tradisi, adat-istiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.
 - Aspek Ekonomi, adalah aspek yang membahas mengenai unsur pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, industri, perdagangan, transportasi dan pasar.
 - Aspek Budaya, adalah aspek yang membahas mengenai unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian.
 - Aspek Politik, adalah aspek yang membahas mengenai unsur kepemrintahan yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab

D. Langkah- Langkah Kegiatan

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
	1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian	5 menit

Pendahuluan	<p>melakukan presensi siswa</p> <p>2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi</p>	
Kegiatan Inti	<p>b. Eksplorasi</p> <p>1) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian konsep geografi dan aspek geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>3) Guru menunjukkan contoh-contoh : konsep geografi dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)</p> <p>4) Siswa secara seksama memahami konsep dan aspek geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	25 menit
	<p>c. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa untuk memberi contoh konsep dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>) Didalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	25 menit
	<p>d. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang</p>	10 menit

	hal-hal yang belum diketahui tentang contoh konsep dan aspek geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);	
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang pendekatan dan prinsip geografi</p>	5 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, Media *Powerpoint*, LCD, media pembelajaran konvensional yang berisikan peta konsep, *print out* gambar fenomena geosfer yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sumber Belajar:
 - a. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi 1 SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.
 - e.

F. Penilaian

- | | |
|----------------|-------------------------|
| Jenis tagihan | : Diskusi |
| Bentuk tagihan | : Laporan hasil diskusi |

Bahan diskusi : Jelaskan contoh konsep-konsep geografi dalam kehidupan sehari-hari! (Minimal 3 contoh)

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Angkasa Adisudjipto

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Standar Kompetensi :

2. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menjelaskan pendekatan dan prinsip dalam geografi.
- 2.2 Mendeskripsikan pendekatan dan prinsip geografi.
- 2.3 Menjelaskan ilmu-ilmu pendukung geografi.

Indikator :

- 2.3.1 Menjelaskan pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer.
- 2.3.2 Menjelaskan prinsip-prinsip dalam geografi
- 2.3.3 Memahami ilmu-ilmu pendukung geografi

Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan pendekatan geografi
4. Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan prinsip-prinsip geografi
5. Siswa mampu mengetahui dan menjelaskan ilmu – ilmu pendukung geografi

B. Materi Pembelajaran

Pendekatan Dalam Geografi

1. Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan merupakan suatu cara pandang atau kerangka analisis yang menekankan eksistensi ruang sebagai penekanan. Eksistensi ruang dalam perspektif geografi dapat dipandang dari struktur (spatial structure), pola (spatial pattern), dan proses (spatial processes) (Yunus,1997). Dalam konteks fenomena keruangan terdapat perbedaan kenampakan struktur, pola dan proses. Struktur keruangan berkenaan dengan dengan elemen-elemen pembentuk ruang. Elemen-elemen tersebut dapat disimbulkan dalam tiga bentuk utama, yaitu: (1) kenampakan titik (point features), (2) kenampakan garis (line features), dan (3) kenampakan bidang (areal features).

Kerangka kerja analisis pendekatan keruangan bertitik tolak pada permasalahan susunan elemen-elemen pembentuk ruang. Dalam analisis itu dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

- 1.What? Struktur ruang apa itu?
- 2.Where? Dimana struktur ruang tersebut berada?
- 3.When? Kapan struktur ruang tersebut terbentuk seperti itu?
- 4.Why? Mengapa struktur ruang terbentuk seperti itu?
- 5.How? Bagaimana proses terbentuknya struktur seperti itu?
6. Who suffers what dan who benefits what? Bagaimana struktur

Keruangan tersebut didayagunakan sedemikian rupa untuk kepentingan manusia.

2. Pendekatan kelingkungan

Pendekatan ekologi/lingkungan merupakan pendekatan berdasarkan interaksi yang terjadi pada lingkungan.Pendekatan ekologi dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya. Interaksi tersebut membentuk sistem keruangan yang dikenal dengan Ekosistem.Salah satu teori dalam pendekatan atau analisis ekologi adalah teori tentang lingkungan.Geografi berkenaan dengan interelasi antara kehidupan manusia dan faktor fisik yang membentuk sistem keruangan yang menghubungkan suatu region dengan region lainnya.Adapun ekologi, khususnya ekologi manusia berkenaan dengan interelasi antara manusia dan lingkungan yang membentuk sistem ekologi atau ekosistem.

Dalam analisis ekologi, kita mencoba menelaah interaksi antara manusia dengan ketiga lingkungan tersebut pada suatu wilayah atau ruang tertentu. Dalam geografi lingkungan, pendekatan kelingkungan memiliki peranan penting untuk memahami fenomena geofer. Dalam pendekatan ini penekanannya bukan lagi pada eksistensi ruang, namun pada keterkaitan antara fenomena geosfera tertentu dengan varaiabel lingkungan yang ada. Dalam pendekatan kelingkungan, kerangka analisisnya tidak mengaitkan hubungan antara makluk hidup dengan lingkungan alam saja, tetapi harus pula dikaitkan dengan:

- (1) fenomena yang didalamnya terliput fenomena alam beserta relik fisik tindakan manusia.
- (2) perilaku manusia yang meliputi perkembangan ide-ide dan nilai-nilai geografis serta kesadaran akan lingkungan.

Dalam sistematika Kirk ditunjukkan ruang lingkup lingkungan geografi sebagai berikut. Lingkungan geografi memiliki dua aspek, yaitu lingkungan perilaku (behavior environment) dan lingkungan fenomena (phenomena environment). Lingkungan perilaku mencakup dua aspek, yaitu pengembangan nilai dan gagasan, dan kesadaran lingkungan. Ada dua aspek penting dalam pengembangan nilai dan gagasan geografi, yaitu lingkungan budaya gagasan-gagasan geografi, dan proses sosial ekonomi dan perubahan nilai-nilai lingkungan. Dalam kesadaran lingkungan yang penting adalah perubahan pengetahuan lingkungan alam manusianya.

Lingkungan fenomena mencakup dua aspek, yaitu relik fisik tindakan manusia dan fenomena alam. Relik fisik tindakan manusia mencakup penempatan urutan lingkungan dan manusia sebagai agen perubahan lingkungan. Fenomena lingkungan mencakup produk dan proses organik termasuk penduduk dan produk dan proses anorganik. Studi mandalam mengenai interelasi antara fenomena-fenomena geosfer tertentu pada wilayah formal dengan variabel kelingkungan inilah yang kemudian dianggap sebagai ciri khas pada pendekatan kelingkungan. Keenam pertanyaan geografi tersebut selalu menyertai setiap bentuk analisis geografi. Sistematika tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Kerangka umum analisis pendekatan kelingkungan dapat dicontohkan sebagai berikut. Masalah yang terjadi adalah banjir dan tanah longsor di Ngroto Pujon Malang. Untuk mempelajari banjir dengan pendekatan kelingkungan dapat diawali dengan tindakan sebagai berikut.

- (1) mengidentifikasi kondisi fisik di lokasi tempat terjadinya banjir dan tanah longsor. Dalam identifikasi itu juga perlu dilakukan secara mendalam, termasuk mengidentifikasi jenis tanah, tropografi, tumbuhan, dan hewan yang hidup di lokasi itu.
- (2) mengidentifikasi gagasan, sikap dan perilaku masyarakat setempat dalam mengelola alam di lokasi tersebut.
- (3) mengidentifikasi sistem budidaya yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan hidup (cara bertanam, irigasi, dan sebagainya).
- (4) menganalisis hubungan antara sistem budidaya dengan hasil dan dampak yang ditimbulkan.

(5) mencari alternatif pemecahan atas permasalahan yang terjadi.(makalah kelompok 2 XG)

3. Pendekatan Kewilayahana

Dalam pendekatan kewilayahana, yang dikaji tentang penyebaran fenomena, gaya dan masalah dalam keruangan, interaksi antara variabel manusia dan variabel fisik lingkungannya yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lainnya. pendekatan ini merupakan pendekatan keruangan dan lingkungan, maka kajiannya adalah perpaduan antara keduanya.

Kesimpulannya:

pendekatan keruangan, kelingkungan, dan kewilayahana dalam kerjanya merupakan satu kesatuan yang utuh. pendekatan yang terpadu inilah yang disebut pendekatan geografi. jadi fenomena, gejala, dan masalah ditinjau penyebaran keruangannya, keterkaitan antara berbagai unit ekosistem dalam ruang. penerapan pendekatan geografi terhadap gejala dan permasalahan dapat menghasilkan berbagai alternatif- alternatif pemecahan masalah.

Prinsip-prinsip Geografi

4 Prinsip Geografi:

1. Prinsip Persebaran

adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan persebaran gejala di permukaan bumi yang cenderung tersebar tidak merata.

2. Prinsip Interelasi

adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan hubungan timbal balik (interelasi) antara gejala yang satu dan gejala yang lainnya.

3. Prinsip Deskripsi

adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan pemaparan (deskripsi) suatu gejala di permukaan bumi baik melalui tulisan, tabel, diagram, peta, atau video.

4. Prinsip Korologi (keruangan)

adalah prinsip geografi yang berkenaan dengan kajian gejala, fakta, dan masalah geografi ditinjau dari aspek persebaran, interelasi, dan interaksinya dalam ruang (permukaan bumi) yang membentuk suatu integritas atau kesatuan tertentu.

Ilmu Penunjang Geografi

1. Geologi, adalah ilmu yang mempelajari perubahan bentuk permukaan bumi akibat tenaga dari dalam bumi (endogen: vulkanisme, tektonisme, gempa bumi), termasuk struktur, komposisi dan sejarahnya.
2. Geomorfologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang bentuk-bentuk muka bumi serta perubahannya akibat tenaga dari luar (Exogen: pelapukan, erosi, sedimentasi).
3. Meteorologi, adalah ilmu yang mempelajari atmosfer, yaitu tentang udara, cuaca, suhu, angin, awan, curah hujan, radiasi matahari, dan sebagainya.
4. Meteorologi, sangat penting bagi informasi cuaca terutama untuk penerbangan, pelayaran, pertanian dan industri.
5. Hidrologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang air di permukaan bumi/tanah, di bawah tanah; termasuk sungai, danau, mata air, air tanah dan rawa-rawa
6. Klimatologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang iklim dan kondisi rata-rata cuaca.
7. Antropologi, adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia khususnya mengenai ciri, warna kulit, bentuk fisik, masyarakat dan kebudayaannya.
8. Ekonomi, adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya
9. Demografi, adalah ilmu yang mempelajari dan menguraikan tentang penduduk. Komposisi penduduk, dan jumlah penduduk.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan diskusi dan tanya jawab

D. Langkah- Langkah Kegiatan

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	3. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	5 menit
	e. Eksplorasi	

Kegiatan Inti	<p>5) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian pendekatan, prinsip dan ilmu pendukung geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>6) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>7) Guru menunjukkan contoh-contoh : pendekatan dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)</p> <p>8) Siswa secara seksama memahami pendekatan dan prinsip geografi (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>f. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa untuk memberi contoh pendekatan dan prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>) Didalam metode TPS, guru berperan sebagai fasilitator dan pengatur jalannya proses pembelajaran. Berbeda dengan siswa yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	25 menit
	<p>g. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang contoh pendekatan dan prinsip geografi(<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>);</p>	10 menit

	<i>menghargai.);</i>	
Penutup	<p>d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p>	5 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

3. Alat: Laptop, Media *Powerpoint*, LCD, video pembelajaran, gambar fenomena geosfer yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
4. Sumber Belajar:
 - f. K. Wardiyatmoko. 2012. *Geografi: Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 - g. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. 2009. *Geografi Untuk Kelas X SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - h. Bagja Waluya. 2009. *Memahami Geografi I SMA/MA: Untuk Kelas X, Semester 1 dan 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - i. Jurnal- jurnal atau artikel di internet.

F. Penilaian

- Jenis tagihan : Diskusi
- Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi
- Bahan diskusi : Jelaskan contoh pendekatan dan prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari! (Minimal 3 contoh)

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar:			

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 – 79
Cukup	2	56 – 67
Kurang	1	< 55

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA ANGKASA
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas / Semester : XI IPS / 1 (Satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

Indikator :

- 1.1.1. Menjelaskan Pengertian Biosfer
 - 1.1.2. Menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran hewan dan tumbuhan
-
-

A. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat:

- Menguraikan definisi biosfer
- Menjelaskan unsur-unsur biosfer
- Menjelaskan faktor penyebab persebaran flora dan fauna

B. Materi pembelajaran :

BIOSFER

Menurut etimologi, biosfer berasal dari kata bio yang berarti hidup dan sphere yang berarti lapisan. Jadi, biosfer adalah lapisan tempat tinggal makhluk hidup atau seluruh ruang hidup yang ditempati organisme. Biosfer merupakan sistem kehidupan paling besar karena terdiri atas gabungan ekosistem yang ada di bumi. Selain manusia, makhluk hidup yang mendiami bumi adalah binatang (fauna) dan tumbuh-tumbuhan (flora). Pada dasarnya, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau biosiklus (biocycle), yaitu

biosiklus darat, biosiklus air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan biosiklus air asin (lautan).

Gagasan Biosfer pertama kali diutarakan oleh Vladimir Ivanovich Vernadsky (1863–1945), seorang ilmuwan dari Rusia yang menyatakan bahwa Biosfer adalah sebuah sistem kehidupan yang terbuka dan senantiasa berkembang sejak dimulainya sejarah bumi.

Berdasarkan fungsi dan aspek penyusunannya, ekosistem dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu sebagai berikut.

1. Komponen Abiotik, yaitu komponen yang terdiri atas bahan-bahan tidak hidup (nonhayati), yang meliputi komponen fisik dan kimia, seperti tanah, air, matahari, udara, dan energi.
2. Komponen Biotik, yaitu komponen yang terdiri atas bahan-bahan yang bersifat hidup yang meliputi organisme autotrof dan heterotrof. Organisme Autotrof adalah semua organisme yang mampu membuat atau mensintesis makanannya sendiri, berupa bahan organik dan bahan-bahan anorganik dengan bantuan energi matahari melalui proses fotosintesis. Semua organisme yang mengandung klorofil terutama tumbuhan hijau daun disebut organisme autotrof. Organisme Heterotrof adalah semua organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri, akan tetapi memanfaatkan bahan-bahan organik dari organisme lainnya sebagai bahan makanannya.
3. Bioma, yaitu bentang lahan (landscape) yang memiliki karakteristik khas yang berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Setiap zona dan subzona di permukaan bumi memiliki jenis flora dan fauna yang berbeda sesuai dengan kondisi lingkungannya. Flora dan fauna yang hidup pada suatu bioma disebut biota.

Pengertian fenomena biosfer

Fenomena biosfer adalah gejala atau peristiwa yang terjadi di lapisan biosfer. Makhluk hidup yang ada didalamnya terdapat suatu hubungan timbal balik antara komponen biotik dengan komponen abiotik. Makhluk hidup satu dengan makhluk hidup yang lain terjadi interaksi baik secara individu maupun kelompok dan adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya atau sebaliknya

BIOSFER dalam jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup adalah sebagai berikut.:

1. Individu merupakan organisme tunggal yang termasuk dalam spesies tertentu. Contoh, seekor ayam, seekor kucing, sebatang pohon pisang, sebatang pohon kelapa, dan seorang manusia. Untuk mempertahankan hidupnya, satu jenis organisme dihadapkan pada masalah-masalah yang cukup rumit. Seperti untuk mempertahankan diri dari musuh atau untuk mendapatkan makanan.
2. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Contoh, populasi ayam di desa Jati Makmur pada tahun 2000 berjumlah 5.555 ekor. Ukuran populasi dapat berubah sepanjang waktunya erubahan ukuran dalam populasi tersebut disebut dinamika populasi.
3. Komunitas adalah suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki komponen yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua komponen saling berinteraksi dengan pola yang beraneka macam.
4. Ekosistem adalah suatu sistem yang terbentuk oleh adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam arti lain, ekosistem adalah kesatuan tatanan antara segenap komponen biotik maupun abiotik yang saling memengaruhi. Berdasarkan pengertian tersebut, suatu ekosistem terbentuk oleh komponen hidup (biotik) dan tidak hidup (abiotik) yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang teratur. Keteraturan tersebut terjadi karena adanya arus materi dan energi yang terkendali oleh adanya arus transportasi dan transformasi antar komponen dalam ekosistem. Setiap komponen memiliki fungsi (relung) tertentu. Selama setiap komponen tetap melakukan fungsinya dan bekerjasama dengan baik, keteraturan ekosistem akan tetap terjaga.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

1. Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna yaitu suhu, kelembaban udara, angin, dan curah hujan.

a. Suhu

Sumber panas bagi seluruh permukaan bumi berasal dari radiasi matahari secara langsung maupun tidak langsung. Radiasi matahari ke bumi dipancarkan secara merata, akan tetapi karena perbedaan lintang, derajat keawanan, ketinggian dan albedo maka suhunya akan berbeda-beda disetiap tempat. Sehubungan dengan itu biasanya tumbuhan dan hewan beradaptasi terhadap suhu lingkungan fisiknya, sehingga hanya daerah dengan suhu yang sangat tinggi dan sangat rendah saja yang tidak dapat didiami oleh makluk hidup secara permanen. Akibat perbedaan-perbedaan ini beberapa jenis tumbuhan dan hewan telah berhasil beradaptasi dengan lingkungan tropis yang lembab, dan lainnya beradaptasi dengan lingkungan dingin dan kering atau lingkungan panas dan kering. Bagi tumbuhan yang berkembang di daerah tropis, diperlukan variasi suhu untuk proses perkembangbiakan, berbunga, berbuah, dan untuk tumbuh daun-daun baru. Begitu pula tumbuhan didaerah dingin dan kering, memerlukan pola cuaca yang bervariasi untuk melangsungkan serangkaian proses regenerasinya.

b. Kelembaban Udara

Kelembaban udara menunjukkan banyaknya uap air yang terkandung dalam udara. Zat hara penting akan diserap oleh akar tumbuhan dengan bantuan air. Air juga sangat berperan dalam reaksi pembentukan bahan organik bagi tumbuhan. Begitu pula bagi manusia dan hewan, air merupakan kebutuhan yang sangat penting.

c. Sinar Matahari

Tumbuh-tumbuhan menggunakan sinar matahari sebagai sumber energi untuk proses fotosintesis. Energi ini khususnya dipergunakan untuk mengubah karbondioksida (CO^2) dan air menjadi glukosa dengan membentuk oksigen (O^2) di atmosfer sebagai hasil lainnya. Dengan demikian sinar matahari yang sampai kepermukaan bumi merupakan sumber energi bagi tumbuh-tumbuhan dalam rangka melangsungkan kehidupannya.

d. Curah hujan

Air merupakan kebutuhan penting bagi keberlangsungan flora dan fauna. Bagi lingkungan kehidupan darat, sumber air untuk memenuhi kebutuhan organisme terutama berasal dari hujan atau bentuk presipitasi lainnya. Perbedaan curah hujan tiap-tiap wilayah permukaan bumi menghasilkan karakteristik vegetasi dan juga menyebabkan perbedaan jenis hewan yang mendiaminya. Hal ini disebabkan tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan sumber makanan bagi hewan.

e. Angin

Bagi tumbuhan angin berfungsi untuk membentuk CO₂ dan memindahkan uap air dan kelembaban dari suatu tempat ke tempat yang lain. Angin juga sangat berperan dalam proses penyerbukan dan penyebaran biji-bijian yang akan menjadi tumbuhan baru.

f. Faktor tanah yang berpengaruh karena tanah sebagai media tumbuh dan berkembangnya tanaman, tingkat kesuburan tanah berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan. Faktor tanah disebut pula faktor edafik yang berasal dari kata edapos yang artinya tanah atau lapangan. Melihat pola persebaran vegetasi dengan faktor edafik berarti meninjau tanah dari sudut tumbuhan atau kemampuan meumbuhkan vegetasi. Faktor fisik dan kimiawi tanah yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman abtara lain tekstur, struktur, dan keasaman tanah.

g. Faktor topografi

Faktor topografi meliputi ketinggian dan kemiringan lahan. Ketinggian suatu tempat erat kaitannya dengan perbedaan suhu yang akhirnya menyebabkan pula perbedaan kelengasan udara. Diantara daerah yang mempunyai ketinggian yang berbeda, akan ditumbuhi oleh vegetasi yang jenisnya berbeda pula karena vegetasi tumbuhan maupun hewan mempunyai tingkat adaptasi yang berlainan. Oleh sebab itu kita mengenal jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang khas untuk daerah-daerah dengan ketinggian tertentu. Faktor topografi yang lain adalah kemiringan permukaan tanah. Permukaan tanah yang miring menyebabkan air cepat menyusuri lereng. Semakin terjal permukaan semakin besar kekuatan air mengikis permukaan tanah yang subur, sehingga ketebalan tanah menjadi berkurang. Biasanya tanah yang miring setiap unitnya mempunyai jumlah flora dan fauna lebih sedikit dari pada tanah yang relatif rata. Hal ini disebabkan oleh cadangan air cepat hilang karena bergerak kebawah secara cepat.

C. Metode Pembelajaran : Ceramah dan Tanya Jawab Berbasis Multimedia,

Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan Pertama (2 x 45 menit) :

- Mengkaji definisi biosfer serta mengidentifikasi unsur-unsur yang menjadi kajian biosfer melalui pengamatan visual berbasis multimedia (media presentasi Microsoft Powerpoint).

Langkah-langkah Pembelajaran :

PENDAHULUAN (10 menit)

- Guru memberikan apersepsi untuk memotivasi siswa belajar.
- Memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari.
- Menentukan langkah-langkah pembelajaran dengan metode **ceramah dan tanya jawab berbasis multimedia**.
- Menghidupkan LCD Proyektor

KEGIATAN INTI (65 menit)

- Guru menyuruh siswa untuk mengamati presentasi yang terpampang di layar
- Guru menjelaskan pengertian biosfer dan faktor-faktor penyebab persebaran makhluk hidup
- Sambil memberi ceramah guru meminta siswa menebak pengertian/arti dari beberapa kalimat atau gambar pada presentasi
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok mendiskusikan faktor penyebab persebaran flora fauna
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

PENUTUP (15 menit)

- Siswa menjawab beberapa pertanyaan dari guru/media presentasi sebagai bentuk refleksi terhadap pelajaran
- Bersama siswa secara klasikal menyimpulkan hasil diskusi.

E. SUMBER BELAJAR :

Sumber:

- Buku paket Erlangga, LKS Kreatif
- Google, wikipedia, dan website lainnya

Bahan dan gambar

- Media Presentasi Powerpoint
- Referensi selain buku sumber, internet
-

F. PENILAIAN

- Jenis Tagihan : Test Lisan
- Bentuk Tagihan : Pilihan ganda
- Contoh Soal :
 1. Lingkungan sekitar yang merupakan tempat hidup flora dan fauna disebut
 - A. Kandang
 - C. Komunitas
 - D. Ekologi
 - E. Habitat
 - F. Ekosistem
 2. Jelaskan bagaimana perubahan habitat dapat menyebabkan terjadinya persebaran fauna !

- Kunci jawaban :
 1. C. Ekologi
 2. Jika habitat suatu fauna mengalami perubahan, maka kondisi tersebut akan menuntut fauna untuk mampu menyesuaikan diri/beradaptasi terhadap perubahan. Jika fauna tidak mampu beradaptasi maka mereka akan mencari daerah lain yang cocok sebagai tempat tinggal baru mereka.

- Rubrik format penilaian

1. Soal nomor 1

Aspek yang dinilai	Skor
Memilih option jawaban benar	1
Memilih option jawaban yang salah	0

2. Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Mampu menjelaskan dengan benar secara rinci baik secara induktif maupun deduktif	4
Mampu menjelaskan dengan benar tetapi tidak memberikan jawaban secara rinci	3
Menjawab singkat dan benar	2
Memberikan jawaban dengan rincian tetapi salah	1
Tidak menjawab	0

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA ANGKASA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IPS 1/ (1) Ganjil

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.

Indikator :

1.2.1 Memahami persebaran flora dan fauna di dunia

1.2.2 Menjelaskan mengenai persebaran flora di dunia

1.2.3 Menjelaskan mengenai persebaran fauna di dunia

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami persebaran flora di dunia.
2. Siswa mampu menjelaskan mengenai persebaran flora di dunia
3. Siswa mampu memahami persebaran fauna di dunia.
4. Siswa mampu menjelaskan mengenai persebaran fauna di dunia

B. Materi Pembelajaran

1. Persebaran Flora di Dunia

Persebaran flora di permukaan bumi yang diklasifikasikan dalam beberapa bioma. Bioma yaitu daerah habitat yang meliputi skala yang luas. Bioma adalah sekelompok hewan dan tumbuhan yang tinggal di suatu lokasi geografis tertentu. Bioma terbagi menjadi beberapa jenis, ditentukan oleh curah hujan dan intensitas cahaya matahariinya.

a. Bioma Hutan Hujan Tropis (Tropic Rain Forest)

Hutan hujan merupakan bioma paling kompleks, jumlah dan jenis vegetasinya sangat banyak dan bervariasi, keadaan itu disebabkan oleh iklim mikro yang sangat sesuai bagi kehidupan berbagai jenis tumbuhan. Iklim hutan hujan tropis dicirikan dengan musim hujan yang panjang, suhu udara, dan

kelembapan udara tinggi (geographyeducation). Jenis hutan ini dicirikan dengan pohon-pohon yang tinggi dan rapat serta selalu hijau sepanjang tahun. Pada bagian bawahnya, tumbuh pohon-pohon yang lebih rendah dan di bagian paling bawah ditumbuhi semak, perdu, serta vegetasi penutup sehingga sinar matahari hampir tidak dapat menembus sampai ke permukaan tanah. Ciri lain dari hutan ini antara lain ditumbuhi beragam jenis epifit. Misalnya, cendawan, lumut, dan berbagai jenis anggrek, serta tumbuhan pemanjat seperti rotan. Hutan ini sangat rapat dengan vegetasi yang heterogen (lebih dari 300 spesies). Pohon-pohon di hutan ini tinggi dan berdaun lebar sehingga mengakibatkan terbentuknya kanopi (tajuk) yang menyebabkan dasar hutan menjadi lembap dan gelap .

Terdapat beberapa lapisan vegetasi dalam hutan hujan, yaitu sebagai berikut:

1. Lapisan vegetasi yang tingginya mencapai 35-42 m, dan daunnya merupakan "kanopi" (payung) bagi vegetasi dibawahnya.
2. Lapisan tertutup kanopi dengan ketinggian vegetasi berkisar 20-35 m, pada lapisan ini sinar matahari masih bias menembus.
3. Lapisan tertutup kanopi berkisar 4–20 m, merupakan daerah kelembapan udara relatif konstan.
4. Lapisan vegetasi dengan ketinggian berkisar 1-4 m.
5. Lapisan vegetasi dengan ketinggian antara 0-1 m, berupa anakan pohon serta semak belukar

Jenis-jenis yang umum ditemukan di hutan ini, yaitu: Meranti (*Shorea* dan *Parashorea*), keruing (*Dipterocarpus*), Kapur (*Dryobalanops*), kayu besi (*Eusideroxylon zwageri*), kayu hitam (*Diospyros sp*).

Persebaran bioma hutan hujan tropis di daerah antara 10° LU dan 10° LS, termasuk di dalamnya Hutan Amazon (Amerika Tengah), Afrika Barat, Madagaskar Timur, Asia Selatan (Indonesia dan Malaysia), dan Australia.

b. Hutan Gugur (deciduous forest)

Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain.

Ciri-cirinya:

- a. Curah hujan tidak merata (antara 750-1000 mm / tahun)

- b. Tumbuh di daerah yang memiliki empat musim (panas, gugur, dingin, dan semi)
- c. Tumbuhan tumbuh tidak terlalu rapat dan heterogen (10-20 jenis)
- d. Berwarna hijau daunnya saat musim panas
- e. Meranggas atau gugur saat musim dingin
- f. Tumbuhan dominan berdaun lebar
- g. Tumbuhan dapat beradaptasi dengan iklim yang ekstrim
- h. Tumbuh di tempat yang beriklim sedang
- i. Temperaturnya antara 22 derajat C – 17 derajat

Tersebar di Eropa Barat, Eropa Tengah, Asia Timur (Korea dan Jepang) dan Timur Laut Amerika. Vegetasi jenis ini hanya dapat ditemui di Benua Eropa serta Asia Timur, karena vegetasi ini hidup pada kawasan subtropis dengan iklim semi selama enam bulan serta mengalami musim gugur saat musim kering sampai musim dingin. Jenis vegetasi yang tumbuh adalah *quercus* (oak), *acer* (maple), *castanea*, basswood (*tilia americana*) dan lain-lain.

c. Taiga (Boreal Forest)

Bioma Taiga banyak ditemukan di belahan bumi utara, misalnya di wilayah negara Rusia dan Kanada. Bioma Taiga merupakan bioma terluas dari bioma-bioma lain yang ada di bumi. Bioma taiga terletak di kawasan beriklim subartik dengan iklim yang sangat dingin dan musim panas yang sangat pendek. Kisaran temperatur antara suhu rendah dan suhu tinggi sangat besar. Ciri-cirinya:

1. Banyak ditemukan pegunungan-pegunungan tinggi
2. Memiliki dominasi iklim dingin
3. Suhu berkisar antara -12 derajat C sampai -10 derajat C
4. Curah hujan antara 400 – 750 mm / tahun
5. Jenis vegetasi yang mendominasi adalah jenis vegetasi konifer (tumbuhan berdaun jarum), diantaranya *picea*, *abies*, *pinus*, *larix*, *alder*, *birch*, *juniper* dan *spruce*. Bioma taiga tersebar di Skandinavia, Rusia Timur, Amerika Utara, dan beberapa di kawasan Asia Utara. Peta Persebaran Hutan Taiga

d. Bioma Tundra

Bioma tundra mempunyai karakteristik iklim regional yang sangat ekstrim dengan suhu rata-rata rendah, bersalju, dan mempunyai musim panas yang pendek.

Ciri-cirinya:

- a. Terdapat di wilayah artik
- b. Suhunya mencapai -57 derajat C
- c. Pada musim panas suhu maksimum 15 derajat C
- d. Curah hujan kurang dari 250 mm / tahun
- e. Tundra didominasi oleh lumut kerak dan semak
- f. Rata-rata tumbuhannya berwarna mencolok dan pendek

Tersebar di daerah lingkar kutub utara tepatnya di kawasan selatan es di Kutub Utara dan Alaska di Amerika Utara, Eropa, dan Siberia, Puncak gunung tinggi daerah tropis, dan pegunungan Alpine.

Peta Persebaran Bioma Tundra

Jenis vegetasi yang tumbuh adalah lumut yang membentuk suatu hamparan yang luas atau sering disebut sebagai "hamparan bantalan". Jenis jenis lumut tersebut yaitu *dark red*, rumput kipas, dan lain-lain.

- Pada daerah yang berawa jenis vegetasi yang ada misalnya rumput teki (*Cyperus Rotundus*), rumput kapas(*Selaginella tamariscina*) dan gundukan gambut (*hillock tundra*).
- Di cekungan yang basah seperti di Greenland terdapat semak salik dan bentula.
- Di tempat yang agak kering ditumbuhi lumut,teki-tekian,*ericeceae*, dan beberapa tumbuhan yang berdaun agak lebar.
- Di lereng-lereng batu terdapat kerak (*Lichenes*), lumut (*Bryophyta*), dan alga (*Hydroclathrus clatratus*).

e. Sabana (savanna)

Sabana merupakan suatu wilayah vegetasi di daerah tropis atau subtropis yang terdiri atas pohon-pohon yang tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rumput-rumputan

Ciri-cirinya:

1. Terdapat di daerah tropis

2. Jenis tumbuhannya xerofit
3. Tumbuhan tersebar di daerah tersebut secara berjauhan
4. Hewan yang tinggal di dalamnya ada pula hewan herbivore
5. Curah hujan rendah (hanya sekitar 200 mm/th)
6. Bulan basah hanya terdapat 2-3 bulan saja

Jenis tumbuhan pada sabana adalah Semak belukar dan Tumbuhan xerofit : beradaptasi dengan cara memiliki daun dan banyak terdapat duri dibandingkan daun untuk dapat mengurangi penguapan. Bioma sabana menempati darah luas di Benua Afrika, Amerika Selatan dan Australia. Sabana pada umumnya terbentuk di daerah tropik sampai subtropik.

f. Bioma Gurun

Bioma gurun (*desert*) merupakan bioma yang di dominasi oleh batu/pasir dengan tumbuhan sangat jarang.

Ciri-cirinya:

1. Terdapat di daerah tropis, subtropics, dan daerah tinggi lainnya
2. Jarang terjadi hujan
3. Tingkat evaporasi sangat tinggi
4. Amplitudo suhu harian sangat besar
5. Suhu siang hari mencapai 45 derajat C
6. Suhu malam hari mencapai 0 derajat C
7. Tanahnya tandus dan kering
8. Tidak mampu menyimpan air (geographyeducation)

g. Stepa (Padang Rumput)

Bioma Stepa (*Padang Rumput*) terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika yang curah hujannya tidak cukup untuk perkembangan hutan. Ciri-cirinya:

1. Merupakan padang rumput yang berlirkim sedang
2. Banyak terdapat di daerah Eropa timur, Amerika utara, Asia barat, dan Afrika
3. Vegetasi rumput yang luas

4. Suhu 19 derajat – 30 derajat saat musim panas, 12 derajat – 20 derajat saat musim dingin
5. Curah hujan tidak teratur, antara 250 – 500 mm/tahun
6. Adanya jenis rumput yang tingginya mencapai 3,5 m

Perbedaan yang cukup antara Stepa dengan Sabana adalah stepa terdiri dari rumput-rumput pendek yang diselingi oleh semak belukar sedangkan sabana merupakan padang rumput yang dselingi oleh pohon-pohon tinggi. Wilayah persebaran bioma Stepa meliputi Afrika, Amerika Selatan, Amerika Serikat bagian barat, Argentina dan Australia.

2. PERSEBARAN FAUNA DI MUKA BUMI

Persebaran hewan di muka bumi ini didasarkan oleh faktor fisiografik, klimatik dan biotik yang berbeda antara wilayah yang satu dengan lainnya, sehingga menyebabkan perbedaan jenis hewan di suatu wilayah.

Di samping itu faktor sejarah geologi juga mempengaruhi persebaran hewan di wilayah tertentu karena wilayah tersebut pernah menjadi satu (Pangea). Namun hewan berbeda dengan tumbuhan yang bersifat pasif. Pada hewan, bila habitatnya dirasakan sudah tidak cocok, seringkali secara masal mengadakan migrasi ke tempat lainnya. Oleh karena itu pola persebaran fauna tidak setegas persebaran flora. Adakalanya hewan khas di suatu wilayah juga terdapat di wilayah lainnya.

Pada tahun 1876 Alfred Russel Wallace membagi wilayah persebaran fauna atas 6 wilayah yaitu: Ethiopian, Palearktik, Oriental, Australian, Neotropical dan Neartik. Untuk lebih jelas dan pemahaman Anda semakin mantap mengenai letak wilayah persebarannya, cobalah sambil mempelajari materi ini juga menggunakan peta dunia.

Keenam wilayah persebaran fauna tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ethiopian

Wilayah persebarannya meliputi benua Afrika, dari sebelah Selatan Gurun Sahara,

Madagaskar dan Selatan Saudi Arabia. Ciri khas hewan tipe ethiopian sebagian besar adalah mamalia dan bertubuh besar. Hewan yang khas daerah ini adalah: gajah Afrika (*Loxodonta africana*), badak Afrika putih bercula dua (*Cerathoterium simum*), gorila (*Pongo pygmeus*), baboon (*papio Anubis*), simpanse (*Pan troglodytes*), jerapah

(*Giraffa camelopardalis*). Mamalia padang rumput seperti zebra (*Equus zebra*), antilope, kijang, singa (*Panthera leo*), harimau Afrika (*Panthera pardus pardus*), dan mamalia pemakan serangga yaitu trengiling (*Manis javanica*). Mamalia endemik di wilayah ini adalah Kuda Nil (*Hippopotamus amphibius*) yang hanya terdapat di Sungai Nil, Mesir. Namun di Madagaskar juga terdapat kuda Nil namun lebih kecil.

Menurut sejarah geologi, pulau Madagaskar pernah bersatu dengan Afrika. Wilayah Ethiopian juga memiliki hewan yang hampir sama dengan di wilayah Oriental seperti: golongan kucing (*Felis silvestris catus*), bajing (*Callosciurus notatus*), tikus, babi hutan (*Sus scrofa*), kelelawar (*Cynopterus sp*), dan anjing (*Canis familiaris*). Ethiopian- cheeta (*Acinonyx jubatus*) Ethiopian- Jerapah (*Giraffa camelopardalis*) Ethiopian – Singa (*Panthera leo*) Ethiopian – Kuda Nil Afrika (*Hippopotamus amphibius*) Ethiopian – Zebra (*Equus zebra*) Ethiopian – simpanse Afrika (*Pan troglodytes*) Ethiopian – Gajah Afrika (*Loxodonta africana*) Ethiopian – Burung Unta (*Struthio camelus*)

2. Paleartik

Wilayah persebarannya sangat luas meliputi hampir seluruh benua Eropa, Uni Sovyet, daerah dekat Kutub Utara sampai Pegunungan Himalaya, Kepulauan Inggris di Eropa Barat sampai Jepang, Selat Bering di pantai Pasifik, dan benua Afrika paling Utara. Kondisi lingkungan wilayah ini bervariasi, baik perbedaan suhu, curah hujan maupun kondisi permukaan tanahnya, menyebabkan jenis faunanya juga bervariasi.

Beberapa jenis fauna Paleartik:

- hewan endemik: yaitu Panda (*Ailuropoda melanoleuca*) di Cina
- hewan yang terbatas penyebarannya (binatang kutub) seperti rusa Kutub (*Rangifer tarandus*), kucing Kutub, dan beruang Kutub (*Ursus maritimus*).
- hewan khas berasal dari wilayah ini antara lain kelinci, sejenis tikus (*Rattus norvegicus*), berbagai spesies anjing (*Canis familiaris*), kelelawar (*Cynopterus sp*). Bajing (*Callosciurus notatus*), dan kijang (*Muntiacus muntjak*) telah menyebar ke wilayah lainnya.

3. Oriental

Fauna di wilayah ini tersebar di kawasan Asia terutama Asia Selatan dan Asia tenggara. Fauna Indonesia yang masuk wilayah ini hanya di Indonesia bagian Barat.

Hewan yang khas wilayah ini adalah harimau (*Panthera tigris*), orang utan (*Pongo pygmeus*), gibbon (*Hylobates muelleri*), rusa (*Cervinae sp*), banteng (*Bos javanicus*), dan badak bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*). Hewan lainnya adalah badak bercula dua (*Dicerorhinus sumatrensis*), gajah (*Elephas maximus sumatranus*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), antilop berbagai jenis reptil, dan ikan.

Adanya jenis hewan yang hampir sama dengan wilayah Ethiopian antara lain kucing, anjing, monyet (*Macaca fascicularis*), gajah, badak, dan harimau, menunjukkan bahwa Asia Selatan dan Asia Tenggara pernah menjadi satu daratan dengan Afrika.

Oriental – Harimau (*Panthera tigris*) Oriental – Badak Bercula satu (*Rhinoceros sondaicus*) Oriental – Badak Bercula dua (*Dicerorhinus sumatrensis*) Oriental – Banteng (*Bos javanicus*) Oriental – Gajah Sumatra (*Elephas maximus sumatranus*) Oriental-Orang Utan (*Pongo pygmeus*), Oriental – Rusa (*Cervinae sp*)

4. Nearktik

Wilayah persebarannya meliputi kawasan Amerika Serikat, Amerika Utara dekat Kutub Utara, dan Greenland. Hewan khas daerah ini adalah ayam kalkun liar (*Numida meleagris*), tikus berkantung di Gurun Pasifik Timur, bison Amerika (*Bison bison*), muskox, caribau (*Rangifer tarandus*), domba gunung, Salamander (*Andrias davidianus*), Tupai (*Tupaia javanica*). Di daerah ini juga terdapat beberapa jenis hewan yang ada di wilayah Palearktik seperti: kelinci, kelelawar, anjing, kucing, dan bajing.

Nearktik-ayam kalkun (*Numida meleagris*) Nearktik-Karibou (*Rangifertarandus*)
Nearktik-Bison Amerika (*Bison bison*) Nearktik-muskox
Nearktik- Bajing (*Callosciurus notatus*) Nearktik-salamander (*Andrias davidianus*)

5. Neotropikal

Wilayah persebarannya meliputi Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan sebagian besar Meksiko. Iklim di wilayah ini sebagian besar beriklim tropik dan bagian Selatan beriklim sedang.

Hewan endemiknya adalah ikan Piranha (*Pygocentrus nattereri*) dan Belut listrik (*Electrophorus electricus*) di Sungai Amazone, Llama (*Lama glama*) sejenis unta di padang pasir Atacama (Peru), dan kera hidung merah. Wilayah Neotropikal sangat terkenal sebagai wilayah fauna Vertebrata karena jenisnya yang sangat beranekaragam dan spesifik, seperti beberapa spesies monyet, trenggiling (*Manis javanica*), beberapa jenis reptil seperti buaya meksiko (*Crocodylus moreletii*), ular, kadal (*Draco volans*), beberapa spesies burung, dan ada sejenis kelelawar penghisap darah.

Belut listrik, ikan piranha (*Pygocentrus nattereri*) Neotropikal- kera berhidung merah Neotropikal- trenggiling (*Manis javanica*) Neotropikal- Tapir amerika tengahNeotropikal- armadillo (*Priodontes maximus*) Neotropikal- buaya (*Crocodylus moreletii*) Neotropikal-alpaka (*Vicugna pacos*)

6. Australian

Wilayah ini mencakup kawasan Australia, Selandia Baru, Irian, Maluku, dan pulau-pulau sekitarnya.

Beberapa hewan khas wilayah ini adalah kanguru (*Dendrolagus pulcherrinus*), kiwi dari genus *Apteryx*, koala (*Phascolarctos cinereus*). Terdapat beberapa jenis burung yang khas wilayah ini seperti burung cendrawasih (*Paradisaea rudolphi*), burung kasuari (*Casuarius casuarius*), burung kakaktua (*Cacatua moluccensis*), dan betet (*Psittacula Alexandri*). Kelompok reptil antara lain buaya, kura-kura (*Cuora amboinensis*), ular phyton (*molurus bivittatus*). Australian-Kanguru (*Dendrolagus pulcherrinus*) Australian-Koala (*Phascolarctos cinereus*) Australian-Burung Kasuari (*Casuarius casuarius*) Australian-Burung Cenderawasih (*Paradisaea rudolphi*) Australian-Burung Kakaktua (*Cacatua moluccensis*)

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang persebaran flora di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru menjelaskan dengan video pembelajaran tentang persebaran bioma atau flora di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 4) Siswa secara seksama mengamati persebaran flora di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); <p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa menjawab pertanyaan tentang persebaran flora di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	40 menit
	<p>c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui tentang persebaran flora di dunia (<i>nilai yang</i></p>	10 menit

	<i>ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i></p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya,</p>	10 menit
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Buatlah rangkuman mengenai persebaran fauna di dunia beserta dengan peta dan gambarnya!</p>	

Pertemuan ke 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa</p> <p>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajukan pertanyaan tentang persebaran fauna di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> 2. Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> 3. Guru menunjukkan contoh-contoh :fauna-fauna di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> 	40 menit

	<p><i>menghargai)</i></p> <p>4. Siswa secara seksama mengamati persebaran fauna di dunia(<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>5. Guru memberikan game tentang persebaran fauna di dunia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>d. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa untuk maju menjawab pertanyaan dari game yang dibuat (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	20 menit
	<p>e. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui saat bermain game (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>f. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang definisi lapisan antroposfer beserta aspek kependudukan</p>	10 menit
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Buatlah rangkuman mengenai persebaran flora dan fauna di dunia beserta dengan peta dan</p>	

	gambaranya!	
--	-------------	--

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, Video pembelajaran, Power Point, LCD
2. Sumber Belajar:
 - a. Danang Endarto, Sarwono dan Singgih Prihadi. 2009. *Geografi Untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Saptanti Rahayu, Eny Wiji Lestari dan Maryadi. 2009. Nuansa Geografi *Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan : Tes tertulis

Bentuk tagihan : Pertanyaan essai dan pilihan ganda

Soal :

1. Gorila dan simpanse adalah jenis primata khas dari wilayah fauna
 - a. Paleartik
 - b. Neotropik
 - c. Ethiopia
 - d. Oriental
 - e. Selandia Baru
2. Berikut ini yang merupakan hewan khas wilayah Australia ialah
 - a. kiwi, *platypus*, kanguru, dan *wallaby*
 - b. kiwi, *platypus*, kanguru, dan kuskus
 - c. *platypus*, kanguru, *walaby*, dan kuskus
 - d. kiwi, kuskus, *walaby*, dan *platypus*
 - e. kanguru, cendrawasih, harimau, dan orangutan
3. Berdasarkan pembagian wilayah biogeografi dunia, fauna yang ada di Indonesia termasuk dalam wilayah
 - a. Neotropik
 - b. Paleartik

- c. Neartik
 - d. Ethiopia
 - e. Oriental
4. Fauna khas yang per sebarannya terdapat di wilayah Neotropik adalah
- a. Kanguru
 - b. Kakatua
 - c. Trenggiling
 - d. ikan piranha
 - e. tikus berkantung
5. Berikut ini yang termasuk ke dalam wilayah fauna Neotropik adalah
- a. Amerika Selatan, Tengah, dan sebagian Meksiko
 - b. Amerika Utara dan sebagian Meksiko
 - c. Amerika Selatan, Tengah, dan sebagian Kanada
 - d. Amerika Utara, Tengah, dan sebagian Kanada
 - e. Amerika Tengah, Selatan, dan sebagian wilayah Australia
6. Jenis fauna yang termasuk dalam wilayah Selandia Baru adalah
- a. pinguin dan anjing laut
 - b. buaya dan kadal
 - c. kasuari dan koala
 - d. kiwi dan sphenodon
 - e. reptil dan ikan
- (UMPTN 1999)
7. Wilayah persebaran fauna yang lebih dikenal dengan wilayah vertebrata adalah
- a. Paleartik
 - b. Neotropik
 - c. Oriental
 - d. Neartik
 - e. Selandia Baru
8. Organisasi yang bergerak di bidang lingkungan dan berpusat di Amsterdam adalah ...
- a. Walhi
 - b. JAB
 - c. Greenpeace
 - d. 60 Hours

- e. WWF
9. Salah satu upaya pelestarian flora dan fauna di Indonesia adalah dengan membentuk perlindungan seperti berikut, kecuali...
- Taman Nasional
 - Cagar alam
 - Hutan Lindung
 - Taman Wisata
 - Perburuan Bebas
10. Jenis fauna yang terdapat di wilayah Antartika adalah ...
- Pinguin dan anjing laut
 - Anjing laut dan singa laut
 - Penguin dan kanguru
 - Kanguru dan piranha
 - Panda dan beruang
3. Jelaskan macam-macam bioma di dunia ?
4. Sebutkan ciri-ciri bioma di dunia dengan contoh wilayah persebarannya ?

- Rubrik format penilaian

3.

Aspek yang dinilai	Skor
Memilih jawaban benar	1
Memilih jawaban yang salah	0

- Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

Perolehan Skor
Nilai Akhir = ----- X Skor ideal
Skor Maksimum

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA ANGKASA ADISUDIPTO Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.

Indikator :

1.2.1 Menjelaskan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia

1.2.2 Menjelaskan mengenai hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia.
2. Siswa mampu menjelaskan tentang hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Flora dan Fauna

Flora berasal dari bahasa latin dimana dapat diartikan ialah sebagai "alam tumbuhan atau juga nabatah" dimana flora itu menyangkut pada semua aspek tentang macam jenis tumbuhan serta tanaman. Dan biasanya didalam penggunaanya itu akan selalu di berkaitan dengan geografi. Berbeda dengan fauna yang dapat di artikan ialah sebagai "alam hewan" yang menyakup ke segala jenis serta juga macam hewan dan kehidupannya yang berada pada wilayah serta pada masa tertentu. Istilah fauna juga berasal dai bahasa latin.

2. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Di Indonesia sendiri, persebaran flora dan fauna tidak merata.Bagaimana persebaran flora dan fauna di Indonesia? Mari kitaidentifikasi persebaran flora dan fauna di negara kita.Sebagaimana kamu tahu, negara kita adalah negara dengan wilayahkepulauan

yang terdiri atas 17.000 pulau lebih. Di pulau-pulau itu hidup berbagai macam flora dan fauna yang membuat negara kita diakui sebagai negara dengan keragaman hayati tertinggi di dunia. Indonesia memiliki tumbuhan jenis palem terbanyak di dunia, yaitu 400 jenis. Di Indonesia juga tumbuh sekitar 25.000 jenis tanaman berbunga atau peringkat ketujuh di dunia. Keberadaan flora ini menopang kehidupan fauna. Indonesia menduduki peringkat pertama di dunia yang mempunyai jenis mamalia terbanyak, yaitu 515 jenis. Indonesia juga menjadi negara peringkat pertama di dunia yang mempunyai jenis kupu-kupu terbanyak, yaitu 121 jenis. Dari segi jenis reptil, Indonesia menduduki peringkat tiga di dunia dengan 600 jenis, peringkat empat untuk burung (1.519 jenis), dan peringkat kelima untuk amfibi (270 jenis). Data-data itu menunjukkan betapa negara kita memiliki kekayaan yang luar biasa. Kekayaan ini telah lama menyita perhatian dunia sehingga begitu banyak peneliti dan pemburu yang datang ke Indonesia.

Dari seluruh flora dan fauna itu, sebagian besar merupakan flora dan fauna endemik, artinya tidak ada di wilayah negara lain. Flora dan fauna itu mempunyai kekhasan tersendiri. Kekhasan itulah yang menimbulkan minat para ilmuwan untuk datang ke Indonesia. Salah satu ilmuwan itu adalah Alfred Russel Wallace yang berasal dari Inggris. Ia mengadakan penjelajahan di Indonesia selama delapan tahun, sejak tahun 1854 sampai dengan 1862. Dari penjelajahan itu, Wallace menemukan beberapa keanehan menyangkut persebaran fauna. Wallace mendapati fauna yang ada di Sumatra juga banyak terdapat di Kalimantan. Beberapa ikan air tawar di Sumatra juga terdapat di Kalimantan, padahal di antara dua pulau itu terdapat perairan laut yang cukup luas, yaitu Selat Karimata. Tidak mungkin air tawar itu menyeberangi perairan laut yang asin. Anehnya, ikan air tawar di Pulau Sulawesi berbeda dengan di Kalimantan. Padahal selat yang memisahkan lebih sempit dibanding Selat Karimata. Keanehan lain yang ia dapat di Pulau Sulawesi adalah burung. Ia sama sekali tidak mengira bahwa jenis burung yang hidup di Sulawesi berbeda dengan burung yang hidup di Kalimantan. Ini sangat aneh mengingat burung dapat terbang menyeberangi Selat Makassar yang lebih sempit dibanding Selat Karimata. Keadaan iklim di Kalimantan dan Sulawesi pun sama. Begitu juga dengan kondisi geografinya tidak jauh berbeda. Berikut penjelasan mengenai flora dan fauna di Indonesia:

3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Persebaran flora dan fauna di Indonesia diawali pada zaman glasial yaitu salah satu peristiwa geologi yang menyebabkan mencairnya es di kutub. Indonesia merupakan

negara kepulauan yang memiliki flora dan fauna terkaya di dunia. Terdapat sekitar 1300 jenis burung, 2500 jenis ikan, dan 1000 jenis amfibi.



Berikut ini merupakan persebaran fauna di Indonesia :

- b. Fauna Indonesia Barat. Jenis faunanya sejenis dengan fauna di Asia. Tersebar di pulau Sumatra, Jawa, Bali, dan Kalimantan. Fauna yang hidup di kawasan ini adalah harimau Sumatra, macan tutul, banteng, ular kobra, badak bercula satu, burung elang jawa, dan burung rangkong.
- c. Fauna Indonesia Tengah. Kawasan ini disebut juga kawasan Peralihan, kawasan ini meliputi Pulau Sulawesi, Kepulauan sekitar Sulawesi, Nusa Tenggara Timur dan Barat. Fauna di bagian peralihan antara lain anoa, tarsius, burung maleo, Komodo, babirusa, musang sulawesi, kuskus, dan burung jalak sulawesi.
- d. Fauna Indonesia Timur. Wilayah yang termasuk kawasan ini adalah Pulau Maluku, Pulau Papua, Kepulauan Aru, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Beberapa spesiesnya hampir sama dengan yang ada di Benua Australia. Beberapa jenis hewan khas wilayah timur adalah cendrawasih, kasuari, kakatua, dan kanguru.

Sedangkan Flora Indonesia berdasarkan region (wilayah) kerajaannya dibagi menjadi empat wilayah, yaitu sebagai berikut.

- a. Flora Sumatra – Kalimantan. Curah hujan yang sangat tinggi menyebabkan jenis vegetasi yang paling dominan adalah hutan hujan tropis yang lebat dengan spesies tumbuhan yang khas, seperti kayu meranti yang keras, berbagai jenis anggrek, pohon deptirokarpus. Tingkat kelembaban yang tinggi menyebabkan tumbuhnya beberapa jenis vegetasi, seperti pohon paku, lumut, dan jamur.
- b. Flora Jawa – Bali

Kawasan ini dibagi menjadi tiga :

1) Hutan hujan tropis

Kawasan ini mempunyai iklim *Af* (*Hutan Hujan Tropis*) berada di sekitar Jawa bagian barat dan cenderung memiliki curah hujan yang tinggi. Di daerah Ujung Kulon, Cibodas, Pananjungan

2) Hutan muson tropis

Kawasan ini memiliki iklim *Am* (muson tropis) sekitar Jawa Barat bagian utara terus ke arah Jawa bagian tengah dan sebagian Jawa Timur. Misalnya di daerah hutan Alas Roban di Jawa Tengah dan hutan jati di sekitar Jepara.

3) Sabana tropis

Jenis vegetasi ini mendominasi kawasan Jawa bagian timur sampai Bali. Iklim yang mendominasi sabana tropis adalah iklim *Aw* (sabana tropis). Misalnya di daerah Cagar Alam Baluran di Jawa Timur dan Taman Nasional Bali Barat di Pulau Bali

c. Flora Wallace

Iklim yang terjadi di kawasan ini adalah iklim kering dengan suhu rerata relatif panas dibanding dengan kawasan Indonesia lainnya.

- Hutan pegunungan di Sulawesi
- Sabana tropis di Nusa Tenggara
- Hutan campuran di Maluku dengan jenis pohonnya yang terkenal, seperti rempah-rempah (pala, cengklik, kayu manis, merica), kenari, dan sagu.

d. Flora Papua

Memiliki iklim lembab (*Af*) yang sama seperti Indonesia bagian barat. Dengan curah hujan yang cukup tinggi, akibatnya Papua memiliki jenis vegetasi kosmopolitan *hutan hujan tropis*.

4. Hubungan Sebaran Flora dan Fauna dengan Kondisi Fisik

Keanekaragaman flora dan fauna di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun nonfisik yang ada di suatu wilayah. Ada tanaman yang hanya dapat hidup di daerah yang memiliki curah hujan yang tinggi dan ada tanaman yang dapat hidup di daerah yang sangat kering. Bagaimanakah pengaruh kondisi fisik suatu wilayah terhadap persebaran flora dan fauna? Tahukah kamu, apa saja yang termasuk kondisi fisik suatu wilayah? Yang termasuk faktor fisik (abiotik) adalah iklim, air, tanah, dan ketinggian tempat.

a. Iklim

Unsur-unsur iklimtersebut turut berpengaruh terhadap sebaran flora dan fauna. Unsurunsur iklim tersebut antara lain adalah suhu, kelembapan udara, curahhujan, angin, dan penyinaran matahari. Faktor suhu dan kelembapanudara berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinarmatahari diperlukan tumbuhan hijau untuk proses fotosintesis.Sedangkan angin akan membantu proses penyerbukan. Perbedaanunsur iklim yang ada di suatu wilayah menyebabkan jenis tumbuhanmaupun hewannya juga berbeda.Indonesia yang terletak di daerah beriklim tropis memiliki jenistanaman yang beraneka macam, subur, dan hijau sepanjang tahun.Hal ini disebabkan curah hujan yang tinggi dan cukup sinar matahari.Berbeda dengan daerah gurun hanya sedikit flora dan fauna yangsanggup menyesuaikan diri, contoh: pohon kaktus yang dapat bertahan karena mampu menyimpan air dalam batangnya. Kehidupan faunajuga dipengaruhi oleh iklim. Binatang di daerah gurun akan sulitmenyesuaikan diri bila harus hidup di daerah kutub yang beriklimdingin.

b. Tanah

Tanah merupakan media yang sangat penting bagi pertumbuhantanaman. Dalam tanah terkandung unsur-unsur yang diperlukantanaman untuk tumbuh. Komposisi tanah umumnya terdiri atas bahanmineral anorganik, bahan organik, udara, dan air. Perbedaankandungan kadar kimiawi tanah berpengaruh terhadap tingkatkesuburan tanah.

Perbedaan jenis tanah menyebabkan perbedaan jenis dankeanekaragaman tumbuhan yang hidup di suatu wilayah. Contohnya,di Nusa Tenggara jenis hutannya sabana karena tanahnya yang kurangsubur. Bandingkanlah hutan yang subur di daerah pegunungan denganhutan yang berada pada daerah yang mengandung kapur atau tanahliat. Apakah jenis tanamannya berbeda?

c. Air

Air merupakan komponen yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Bagitumbuhan, air diperlukan dalam pertumbuhan, perkecambahan, danpenyebaran biji; bagi hewan dan manusia, air diperlukan sebagai airminum dan sarana hidup lain, misalnya transportasi bagi manusia,dan tempat hidup bagi ikan. Keberadaan air tergantung dari curah hujanyang ada di suatu wilayah. Daerah yang memiliki curah hujan yangtinggi, keanekaragaman tanamannya lebih banyak dibandingkandengan daerah yang memiliki curah hujan rendah. Di daerah tropis,banyak terdapat hutan

lebat, pohonnya tinggi-tinggi, dan daunnya hijau sepanjang tahun. Sedangkan di daerah gurun, keanekaragaman floradan faunanya lebih sedikit.

d. Tinggi Rendahnya Permukaan Bumi

Ketinggian suatu tempat menentukan jenis organisme yang hidup ditempat tersebut. Daerah dengan ketinggian yang berbeda akan memiliki kondisi fisik yang berbeda. Semakin tinggi suatu daerah, semakin rendah suhu di daerah tersebut. Setiap naik 10 meter suhu udara rata-rataturun sekitar $0,5^{\circ}\text{C}$. Jadi, semakin rendah suatu daerah, semakin panas suhunya, dan sebaliknya semakin tinggi suatu daerah, semakin dingin daerah tersebut. Perbedaan ketinggian ini menyebabkan keanekaragaman persebaran hewan atau tumbuhan yang ada di suatu wilayah.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah *link and match* serta dikombinasikan dengan metode diskusi dan tanya jawab.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	a. Eksplorasi 1) Guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian flora dan fauna beserta persebarannya. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 3) Guru menunjukkan contoh-contoh :	40 menit

	<p>persebaran jenis- jenis flora dan fauna di Indonesia (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)</p> <p>4) Siswa secara seksama mengamati persebaran flora dan fauna di Indonesia. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>5) Guru menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>6) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai contoh- contoh jenis- jenis flora dan fauna di Indonesia dengan memperhatikan pembagian wilayah. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	
	<p>b. Elaborasi.</p> <p>Guru meminta siswa untuk membuat pembagian wilayah persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan menggunakan printout peta Indonesia. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	20 menit
	<p>c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p>	10 menit
Penutup	<p>a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang</p>	10 menit

	<p>kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>)</p> <p>c. Guru memberikan penugasan untuk membaca materi selanjutnya, yaitu tentang kerusakan flora dan fauna, dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan dan upaya perlindungan flora dan fauna.</p>	
Penugasan	<p>Penugasan Terstruktur:</p> <p>Buatlah rangkuman mengenai persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan dilengkapi gambar-gambar!</p>	

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, *Media Powerpoint*, LCD, *speaker*, media pembelajaran konvensional yang berupa *print out* peta indonesia
2. Sumber Belajar:
 - a. Danang Endarto, Sarwono dan Singgih Prihadi. 2009. *Geografi Untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Saptanti Rahayu, Eny Wiji Lestari dan Maryadi. 2009. *Nuansa Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal-jurnal di internet.

F. Penilaian

Jenis tagihan : Tes Lisan dan Tertulis

Bentuk tagihan : Pilihan ganda, esai

1. Berdasarkan klasifikasi iklim menurut Junghun, tanaman apa sajakah yang mampu bertahan pada ketinggian 1500 dpl ...
 - a. Karet, sayuran, kopi, teh
 - b. Kelapa, tebu, sayuran, kina
 - c. Padi, sayuran, teh, kina
 - d. Sayuran, kopi, teh, kina
 - e. Hutan tumbuhan industri, tembakau, teh, kopi

2. Hewan yang tumbuh diatas tanah, seperti babi, kucing hutan, dan harimau disebut hewan ...

- Rubrik format penilaian

4. Soal nomor 1

Aspek yang dinilai	Skor
Memilih option jawaban benar	1
Memilih option jawaban yang salah	0

5. Soal nomor 2

Aspek yang dinilai	Skor
Mampu menjelaskan dengan benar secara rinci baik secara induktif maupun deduktif	4
Mampu menjelaskan dengan benar tetapi tidak memberikan jawaban secara rinci	3
Menjawab singkat dan benar	2
Memberikan jawaban dengan rincian tetapi salah	1
Tidak menjawab	0

- Penghitungan nilai akhirnya sebagai berikut:

Perolehan Skor

Nilai Akhir = ----- X Skor ideal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA ANGKASA ADISUDIPTO Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

- 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.

Indikator :

1.2.1 Menjelaskan mengenai kerusakan yang terjadi pada flora - fauna

1.2.2 Menjelaskan mengenai manfaat flora dan fauna untuk kehidupan manusia

1.2.3 Menjelaskan mengenai upaya pelestarian flora dan fauna

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis mengenai kerusakan yang terjadi pada flora fauna.
4. Siswa mampu menjelaskan manfaat flora dan fauna dalam kehidupan
5. Siswa mampu menjelaskan upaya-upaya dalam melestarikan flora dan fauna.

B. Materi Pembelajaran

Dampak Kerusakan Flora dan Fauna Terhadap Kehidupan

Pengaruh kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan antara lain sebagai berikut:

1. akibat penebangan hutan secara liar dan tidak diimbangi upaya reboisasi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup hewan dan berkurangnya kesuburan tanah yang akhirnya akan membawa pengaruh yang lebih luas seperti banjir dan erosi.
2. selain erosi dan banjir, penebangan hutan secara liar akan mempengaruhi kualitas iklim dan persediaan air tanah.

3. pembudidayaan pertanian didaerah pegunungan , tanpa menggunakan sistem sengkedan/ terasering, merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan yang berpengaruh terhadap lingkungan karena dapat menyebabkan dapat terjadinya erosi, longsor dan produktivitas pertanian menurun.
4. adanya kepunahan beberapa spesies flora dan fauna di habitatnya, salah satu penyebabnya adalah penebangan hutan secara liar.

Upaya untuk pelestarian flora dan fauna harus dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. ditetapkan Undang-undang no. 5 tahun 1967 tentang perlindungan alam
2. pembangunan harus dilarahkan pada pembangunan yang berwawasan lingkungan
3. meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai ilmiah dan ekonomi masyarakat agar mereka turut serta melestarikan lingkungan.
4. menetapkan lokasi-lokasi baru untuk perlindungan flora dan fauna.

Pemanfaatan flora dan fauna

Flora dan fauna mempunyai manfaatnya yang besar bagi kehidupan manusia. Ada saling ketergantungan antara tumbuhan, hewan dan manusia untuk kelangsungan hidup mereka masing-masing. Sebagian hewan mempunyai andil bagi pertumbuhan dan persebaran tumbuhan. Binatangpun hidup dari tetumbuhan juga. Bahkan binatang karnivora, seperti harimau, sesungguhnya bergantung pada tumbuhan karena makanannya terdiri dari binatang herbivora yang hidupnya dari tetumbuhan.

Contoh beberapa faktor manfaat flora dan fauna diantaranya:

Faktor keindahan

Setiap jenis tumbuhan dan binatang adalah berbeda satu sama lainnya dan hal ini memberikan keindahan bagi alam dengan cara yang berbeda - beda. Sebagian besar manusia merasakan bahwa keindahan alam ini dapat memperkaya kehidupan mereka. Hal ini juga dapat menambah kenikmatan alam bagi orang yang melakukan camping, hiking, dan rekreasi alam lainnya. Seorang pendaki gunung akan merasa lebih senang bila melintasi kawasan gunung yang berhutan dan dihuni oleh binatang - binatang liar seperti Gunung Gede , Gunung Argopuro dan Gunung Slamet dibandingkan gunung yang gundul tak berhutan seperti Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro.

Manfaat ekonomi

Jenis flora dan fauna dapat diperbarui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Jenis kayu-kayu tersebut antara lain adalah kayu ramin, gaharu, meranti, dan jati, jika di ekspor akan menghasilkan devisa bagi negara. Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin serta ada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan kosmetika. Sumber daya yang berasal dari hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk kegiatan industri. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam yang bernilai ekonomi. Laut, sungai, dan tambak merupakan sumber-sumber perikanan yang berpotensi ekonomi. Beberapa jenis diantaranya dikenal sebagai sumber bahan makanan yang mengandung protein.

Manfaat ilmiah

Kekayaan aneka flora dan fauna sudah sejak lama dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hingga saat ini masih banyak jenis flora dan fauna yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian bagi berbagai bidang pengetahuan. Misalnya penelitian mengenai sumber makanan dan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Masih banyak yang bisa dipelajari tentang bagaimana memanfaatkan flora dan fauna secara lebih baik, bagaimana menjaga dasar genetik hewan dan tumbuhan yang terpakai, dan bagaimana untuk merehabilitasi ekosistem yang terdegradasi. Daerah alami menyediakan laboratorium yang baik sekali untuk studi seperti ini, sebagai perbandingan terhadap daerah lain dengan penggunaan sistem yang berbeda, dan untuk penelitian yang berharga mengenai ekologi dan evolusi.

Di negara kita Indonesia, flora dan fauna merupakan sumber daya yang penting bagi pembangunan nasional. Sejumlah besar sektor perekonomian nasional tergantung secara langsung ataupun tak langsung dengan keanekaragaman flora-fauna, ekosistem alami dan fungsi-fungsi lingkungan yang dihasilkannya. Keanekaragaman hewan dan tumbuhan juga merupakan anugerah terbesar bagi masyarakat Indonesia karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Manfaat yang dapat diperoleh dari besarnya keanekaragaman hayati bagi masyarakat kita

antara lain adalah (1) Merupakan sumber kehidupan, penghidupan dan kelangsungan hidup bagi umat manusia, karena potensial sebagai sumber pangan, papan, sandang, obat-obatan serta kebutuhan hidup yang lain (2) Merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi (3) Mengembangkan sosial budaya umat manusia. Pemanfaatan flora dan fauna dimasyarakat ini harus dilakukan secara berkelanjutan yaitu manfaat yang tidak hanya untuk generasi sekarang tetapi juga untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, mari kita lestarikan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita agar dapat dimanfaatkan oleh generasi yang akan datang.

Manfaat bagi kelangsungan hidup

Setiap spesies memiliki peran dalam membantu menjaga keseimbangan sistem kehidupan di bumi. Sistem - sistem ini harus berfungsi terus menerus jika kehidupan ingin tetap berlangsung. Sehingga hilangnya beberapa spesies dapat mengancam semua kehidupan, termasuk kehidupan manusia. Lebih dari 40 jenis pohon di hutan penyebaran bijinya sangat tergantung pada orangutan. Ular membantu mengendalikan populasi tikus. Burung madu, kupu - kupu dan kumbang membantu penyerbukan bunga.

Kehidupan manusia yang bergantung pada keanekaragaman hayati. Hewan dan tumbuhan yang kita manfaatkan saat ini (misalnya ayam, kambing, padi, jagung) pada zaman dahulu juga merupakan hewan dan tumbuhan liar, yang kemudian dibudidayakan. Hewan dan tumbuhan liar itu dibudidayakan karena memiliki sifat-sifat unggul yang diharapkan manusia.

Sebagai contoh, ayam dibudidayakan karena menghasilkan telur dan daging. Padi dibudidayakan karena menghasilkan beras. Beberapa contoh tumbuhan dan hewan yang memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan pangan, perumahan, dan kesehatan.

UPAYA PELESTARIAN HEWAN DAN TUMBUHAN

Flora dan fauna adalah kekayaan alam yang dapat diperbaharui dan sangat berguna bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya di bumi. Untuk melindungi binatang dan tanaman yang dirasa perlu dilindungi dari kerusakan maupun kepunahan, dapat dilakukan beberapa macam upaya manusia dengan Undang-Undang, yaitu seperti :

1.SuakaMargasatwa

Suaka margasatwa adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada hewan/binatang yang hampir punah. Contoh : harimau, komodo, tapir, orangutan, dan lain sebagainya. contoh suaka margastwa Muara Angke.

2.CagarAlam

Pengertian/definisi cagar alam adalah suatu tempat yang dilindungi baik dari segi tanaman maupun binatang yang hidup di dalamnya yang nantinya dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan di masa kini dan masa mendatang. Contoh : cagar alam ujung kulon, cagar alam way kambas, dsb.

3.PerlindunganHutan

Perlindungan hutan adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan. Contoh : hutan lindung, hutan wisata, hutan buru, dan lain sebagainya.

4.TamanNasional

Taman nasional adalah perlindungan yang diberikan kepada suatu daerah yang luas yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata di dalamnya. Taman nasional lorentz, taman nasional komodo, taman nasional gunung leuser, dll.

5.TamanLaut

Taman laut adalah suatu laut yang dilindungi oleh undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya dengan bentuk cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata, dsb. Contoh : Taman laut bunaken, taman laut taka bonerate, taman laut selat pantar, taman laut togean, dan banyak lagi contoh lainnya.

6.KebunBinatang/KebunRaya

Kebun raya atau kebun binatang yaitu adalah suatu perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan atau fauna yang masih hidup.

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah serta diskusi dan tanya jawab.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	3) Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	a. Eksplorasi 7) Guru mengajukan pertanyaan tentang kerusakan flora dan fauna, manfaat dan upaya pelestarian flora fauna. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 8) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 9) Guru menunjukkan kerusakan yang terjadi pada flora fauna, manfaat dan upaya pelestariannya (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>) 10) Siswa secara seksama mengamati kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>); 11) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai usaha-usaha pelestarian flora dan fauna. (<i>nilai yang ditanamkan:</i>	40 menit

	<i>Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	
	d. Elaborasi. Guru meminta siswa untuk menjelaskan didepan kelas upaya pelestarian flora dan fauna. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	20 menit
	e. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	10 menit
Penutup	d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</i>	10 menit

E. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, *Media Powerpoint*, LCD, *speaker*, media vidio pembelajaran
2. Sumber Belajar:
 - e. Danang Endarto, Sarwono dan Singgih Prihadi. 2009. *Geografi Untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - f. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - g. Saptanti Rahayu, Eny Wiji Lestari dan Maryadi. 2009. *Nuansa Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - h. Jurnal- jurnal di internet.

F. Penilaian

Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi : Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan cagar atau suaka margasatwa di Indonesia dan usaha untuk mengatasinya?

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah			
Kemampuan merumuskan masalah			
Kemampuan menganalisis masalah			
Kemampuan memecahkan masalah			
Kerja sama dalam kelompok			
Partisipasi dalam diskusi			
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain			
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi			
Nilai rata-rata			
Komentar			

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd

Alfi Khafidhul Hak

NIM :13405241014



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
ADISUTJIPTO

SEKOLAH MENENGAH ATAS

“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO”

STATUS AKREDITASI : "A"

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X
Waktu : 45 menit

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di lembar jawab yang telah disediakan!

1. Berdasarkan istilahnya, Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* dan *graphein*, yang berarti.....
 - a. Gambaran tentang bumi
 - b. Cerita kehidupan bumi
 - c. Ilmu yang mempelajari bumi dan antariksa
 - d. Ilmu yang mempelajari gejala-gejala atmosfer
 - e. Ilmu yang mempelajari batuan
2. Pada abad pertengahan, geografi berkembang karena adanya kepentingan....
 - a. Penanaman modal dan investasi
 - b. Penyebaran agama, perdagangan, dan peperangan
 - c. Penyebaran politik
 - d. Perluasan daerah
 - e. Mencari sumber daya alam yang melimpah
3. Tokoh yang pertama kali memperkenalkan istilah geografi adalah...
 - a. Huntington
 - b. Verenius
 - c. Bintarto
 - d. Eratosthenes
 - e. Karl Marlk
4. Bentang alam bumi seperti gunung, sungai, dan daratan dipelajari dalam....
 - a. Geografi fisik
 - b. Geografi sosial
 - c. Geografi budaya
 - d. Geografi ekonomi
 - e. Geografi alam
5. Dalam mengkaji fenomena geografi harus dapat menjawab pertanyaan “*why*”. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan....
 - a. Waktu peristiwa
 - b. Tempat atau lokasi peristiwa

- b. Keterjangkauan
c. Nilai Kegunaan

14. Konsep geografi yang menyatakan adanya kecenderungan persebaran gejala geografi yang berkaitan dengan aktivitas manusia dan pengelompokkannya pada suatu tempat disebut....
a. Interaksi interdependensi
b. Morfologi
c. Aglomerasi
d. Situs
e. Keterjangkauan

15. Faktor jarak, lokasi, dan kondisi medan akan berpengaruh terhadap....
a. Aksesibilitas/keterjangkauan
b. Nilai kegunaan
c. Interaksi interdependensi
d. Perbedaan keruangan
e. Keadaan wilayah

16. Geomorfologi, hidrologi, klimatologi, dan pedologi dalam aspek geografi termasuk dalam....
a. Geografi manusia
b. Geografi fisik
c. Geografi regional
d. Geografi sosial
e. Geografi budaya

17. Berikut ini yang termasuk dalam geografi manusia adalah....
a. Biogeografi
b. Oseanografi
c. Geografi Perkotaan
d. Klimatologi
e. Geosfer

18. Ada dua aspek pokok yang dipelajari dalam geografi yaitu aspek alam dan aspek manusia. Berikut ini yang termasuk aspek manusia adalah....
a. Terjadinya tsunami
b. Meletusnya gunung api
c. Peristiwa tanah longsor
d. Kepadatan penduduk
e. Perubahan iklim

19. Dalam menjelaskan suatu wilayah disertai dengan peta untuk memudahkan penjabaran. Hal ini merupakan bentuk prinsip....
a. Korologi
b. Deskripsi
c. Interrelasi
d. Interaksi
e. Persebaran

20. Berikut ini yang **tidak** termasuk empat prinsip yang digunakan untuk menganalisis gejala geografi adalah....
a. Persebaran
b. Interrelasi
c. Deskripsi
d. Keruangan
e. Korologi

21. Untuk mempelajari gejala, fakta, atau masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau dari sebarannya, interelasinya, interaksinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu dapat menggunakan prinsip....
a. Jarak
b. Interrelasi
c. Deskripsi
d. Persebaran
e. Korologi

22. Suatu gejala atau fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi dapat dikaji dengan geografi melalui prinsip....
- a. Korologi
 - b. Deskripsi
 - c. Interrelasi
 - d. Ekologi
 - e. Persebaran
23. Keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar tidak merata dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip....
- a. Distribusi dan interaksi
 - b. Interrelasi dan distribusi
 - c. Korologi dan keruangan
 - d. Deskripsi dan interrelasi
 - e. Korologi dan interdependensi
24. Perhatikan pendekatan berikut ini!
- 1) Kelingkungan
 - 2) Kewilayahannya
 - 3) Kemajemukan
 - 4) Keruangan
 - 5) Kelangkaan
- Yang menjadi pendekatan geografi adalah nomor....
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 5)
 - c. 1), 2), dan 4)
 - d. 1), 2), dan 5)
 - e. 2), 3), dan 5)
25. Dibawah ini yang termasuk gejala fisik geografi adalah..
- a. Pengangguran
 - b. Kemiskinan
 - c. Kelaparan
 - d. erosi
 - e. penyebaran penduduk
26. Masalah kemacetan lalu lintas di Ibukota Jakarta, penanganannya tidak hanya menganalisis kondisi penduduk dan saran transportasi yang ada di Jakarta, tetapi perlu juga secara komprehensif melibatkan kondisi yang ada di wilayah sekitarnya seperti Bekasi, Depok, dan Tangerang.
- Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....
- a. Pendekatan lokasi
 - b. Pendekatan keruangan
 - c. Pendekatan ekologi
 - d. Pendekatan kewilayahannya
 - e. Pendekatan interaksi
27. Pada musim kemarau selalu terjadi bencana kabut asap di wilayah Sumatera dan Kalimantan, karena masyarakat membuka areal pertanian dengan cara membakar lahan.
- Pendekatan geografi untuk melengkapi fenomena tersebut adalah....
- a. Pendekatan keruangan
 - b. Pendekatan spatial
 - c. Pendekatan kewilayahannya
 - d. Pendekatan kelingkungan
 - e. Pendekatan kompleks wilayah
28. Rencana pemindahan ibukota Provinsi Lampung masih terus dikaji. Walaupun lokasi sudah ditentukan tetapi masih banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, seperti: aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta dampaknya bagi masyarakat secara umum.

Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....

- a. Pendekatan sejarah
- b. Pendekatan ekologi
- c. Pendekatan keruangan
- d. Pendekatan korologi
- e. Pendekatan kompleks wilayah

29. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membantu para nelayan tradisional adalah....

- a. Angin
- b. Awan
- c. Kabut
- d. Vulkanisme
- e. Gempa Bumi

30. Di bawah ini adalah ilmu yang berkaitan erat dengan geografi, **kecuali**....

- a. Hidrologi
- b. Geomorfologi
- c. Geologi
- d. Psikologi
- e. Demografi

	<p>YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO</p> <p>SEKOLAH MENENGAH ATAS</p> <p>“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO”</p> <p>STATUS AKREDITASI : "A"</p> <p>Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067</p>
---	---

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran	: Geografi
Hari / Tanggal	: Selasa, 30 Agustus 2016
Kelas	: XI IPS
Waktu	: 60 menit

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di lembar jawab yang telah disediakan!

1. Biosfer merupakan gabungan dua kata yaitu *bios* dan *sphere* yang mempunyai arti ...
 - a. Hidup dan lapisan
 - b. Makhluk hidup dan ilmu
 - c. Manusia dan lapisan
 - d. Hidup dan ilmu
 - e. Ekosistem dan lapisan

2. Faktor yang kurang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna di dunia adalah ...
 - a. Iklim
 - b. Cuaca
 - c. Tanah
 - d. Relief
 - e. Elevasi
3. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua jenis flora dan fauna terdapat pada daerah tertentu. Kenyataan ini membuktikan bahwa ...
 - a. Beberapa jenis flora dan fauna punah
 - b. Terdapat hubungan yang erat antara flora dan fauna
 - c. Hutan merupakan rintangan bagi flora dan fauna untuk menyebar
 - d. Rintangan geografis tidak dapat diterobos oleh semua jenis flora dan fauna
 - e. Tidak semua flora dan fauna dapat berkembang biak dengan baik disemua wilayah
4. Suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain...
 - a. Ekosistem
 - b. Kelompok
 - c. Individu
 - d. Populasi
 - e. Bioma
5. Curah hujan deras dan mendapat penyinaran sepanjang tahun berciri-ciri bioma...
 - a. Sabana
 - b. Tundra
 - c. Gugur
 - d. Taiga
 - e. Hutan hujan tropis
6. Vegetasi khas yang hidup dan berkembang di daerah tundra adalah ...
 - a. Hutan heterogen
 - b. Padang rumput
 - c. Lumut
 - d. Hutan jati
 - e. Hutan pinus
7. Ciri-ciri hutan
 1. Lebat
 2. Meranggas
 3. Heterogen
 4. Homogen
 5. Berdaun jarum
 6. Hujan sepanjang tahunYang termasuk ciri bioma hutan hujan tropik ialah ...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 2, 4, dan 5
 - d. 1, 3 dan 6
 - e. 4, 5 dan 6
8. Semua wilayahnya hampir tertutupi oleh es atau salju merupakan bioma...
- a. Taiga
 - b. Tundra
 - c. Hutan Tropik Basah
 - d. Stepa
 - e. Sabana
9. Tumbuhan yang mampu hidup didaerah yang memiliki curah hujan yang sangat rendah dan intensitas panas matahari sangat tinggi adalah....
- a. lumut
 - b. pinus
 - c. kaktus
 - d. tebu
 - e. teh
10. Hutan konifera didominasi oleh pohon-pohon yang selalu hijau berbentuk kerucut seperti pohon pinus dan sebagainya. Bioma ini dikenal juga sebagai.....
- a. Tundra
 - b. Stepa
 - c. Sabana
 - d. Taiga
 - e. Gurun
11. Gorila dan simpanse adalah jenis primata khas dari wilayah fauna
- f. Paleartik
 - g. Neotropik
 - h. Ethiopian
 - i. Oriental
 - j. Selandia Baru
12. Berikut ini yang merupakan hewan khas wilayah Australia ialah
- f. kiwi, *platypus*, kanguru, dan koala
 - g. kiwi, *platypus*, kanguru, dan tikus
 - h. *platypus*, kanguru, *walaby*, dan tikus
 - i. kiwi, tikus, *walaby*, dan *platypus*
 - j. kanguru, cendrawasih, harimau, dan orangutan
13. Berdasarkan pembagian wilayah biogeografi dunia, fauna yang ada di Indonesia termasuk dalam wilayah
- f. Neotropik
 - g. Paleartik
 - h. Neartik
 - i. Ethiopian
 - j. Oriental

14. Fauna khas yang persebarannya terdapat di wilayah Neotropik adalah

- f. Kanguru
- g. Kakatua
- h. Trenggiling
- i. ikan piranha
- j. tikus berkantung

15. Berikut ini yang termasuk ke dalam wilayah fauna Nearktik adalah

- f. Amerika Selatan, Tengah, dan sebagian Meksiko
- g. Amerika Utara dan seluruh daerah Greenland
- h. Amerika Selatan, Tengah, dan sebagian Kanada
- i. Amerika Utara, Tengah, dan sebagian Greenland
- j. Amerika Tengah, Selatan, dan sebagian wilayah Australia

16. Persebaran fauna wilayah oriental meliputi kawasan ...

- a. Amerika Utara
- b. Amerika Tengah dan Selatan
- c. Afrika Utara, Eropa
- d. Australia
- e. Asia Selatan, Tenggara

17. Perhatikan peta kepulauan Indonesia berikut ini!



Nomor berapakah yang menunjukkan ke dalam kawasan fauna Indonesia Barat?

- a. 1, 4 dan 7
- b. 1, 4 dan 5
- c. 1, 2 dan 3
- d. 2, 3 dan 6
- e. 2, 5, dan 7

18. Contoh hewan di Indonesia yang bercorak peralihan, antara garis weber dan garis wallace adalah ...

- a. Badak dan harimau
- b. Anoa dan komodo
- c. Cendrawasih dan maleo
- d. Anoa dan gajah
- e. Cendrawasih dan trenggiling

19. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dan tengah dibatasi oleh garis

- a. Wallace
- b. Colummbus
- c. Webber
- d. Junghun
- e. Rafles

20. Jenis fauna yang berada di daerah Indonesia timur, *kecuali* ...
- Walaby
 - Cendrawasih
 - Kangguru
 - Kakak Tua
 - Anoa
21. Manakah dari gambar dibawah ini yang menunjukkan fauna tipe peralihan?
- a.  b.  c.  d.  e. 
22. Di Indonesia dijumpai daerah sabana yaitu terletak di....
- Papua
 - Sumatera
 - Nusa Tenggara Barat/Timur
 - Sulawesi
 - Kaliurang
23. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan gugur yaitu ..
- Jati
 - Kayu putih
 - Pinus
 - Akasia
 - Mahoni
24. Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan antara lain...
- Melimpahnya sumber daya
 - Kesuburan tanah meningkat
 - Meningkatnya kualitas lingkungan
 - Kesuburan tanah meningkat
 - Kerusakan lingkungan
25. Kita perlu melakukan perlindungan terhadap fauna, karena....
- Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan berdampak negatif terhadap kehidupan di muka bumi
 - Hewan dibutuhkan oleh tumbuhan dalam penyerbukannya
 - Hewan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia
 - Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan manusia
 - Hewan dapat digunakan
26. Salah satu upaya mencegah punahnya flora dan fauna adalah dengan melakukan pembangunan berwawasan lingkungan, yang diartikan sebagai pembangunan yang sehat antara manusia dan....
- Sesamanya
 - Kehidupan flora serta fauna
 - Lingkungannya

- d. Biosfer
 - e. Komponen abiotic
27. Jenis mamalia yang dilindungi oleh Undang-undang dan dibentuk kawasan khusus sebagai tempat tinggalnya ialah ...
- a. Siamang
 - b. Trenggiling
 - c. Kukang
 - d. Babi hutan
 - e. Orang utan
28. Salah satu upaya pelestarian flora dan fauna di Indonesia adalah dengan membentuk perlindungan seperti berikut, kecuali...
- f. Taman Nasional
 - g. Cagar alam
 - h. Hutan Lindung
 - i. Taman Wisata
 - j. Perburuan Bebas
29. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Flora dan Fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu yang hampir punah disebut dengan ...
- a. Suaka margasatwa
 - b. Taman Nasional
 - c. Suaka alam
 - d. Cagar alam
 - e. Cagar satwa
30. Contoh kawasan konservasi sumber daya alam yang diperuntukkan perlindungan terhadap badak bercula satu yang hampir punah adalah....
- a. Taman Nasional Kutai di Kalimantan
 - b. Taman Nasional Ujung Kulon
 - c. Patahan Lembang Bandung, Jawa Barat
 - d. Pantai Ancol
 - e. Gumuk Pasir di Pantai Garut Selatan dan Taman Laut Bunaken

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan dan jelaskan jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup di muka bumi !
2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya persebaran flora dan fauna dunia ? Jelaskan !
3. Sebutkan ciri-ciri bioma padang rumput (stepa dan savana) !
4. Sebutkan fauna di kawasan ethiopian yang mempunyai kesamaan dengan fauna di kawasan oriental !
5. Jelaskan pendapat anda mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi flora dan fauna di Indonesia dari kerusakan serta kepunahan !

DAFTAR ABSEN / DAFTAR HADIR

Tata Pelajaran :(..... jam/minggu)
 Kelas / Program : X A
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor Irut.	L / P	Nama	Bulan Pertemuan Ke Tanggal	Juli		Agustus			September			Jumlah Absensi		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				19	26	2	9	14	23	30	1	8	1	1
1	6557	P Adelia Maylinda		*	*		*	*	*	*	*	*		
2	6558	P Andini Puspitasari		*	*		*	*	*	*	*	*		
3	6559	P Andrea Nora Santika		*	*		*	*	*	*	*	*		
4	6560	P Angelia Antika Sari		*	*		*	*	*	*	*	*		
5	6561	P Anggita Ayu Wulandari		*	*		*	*	*	*	*	*		
6	6562	L Ardhyan Wakhid Kusuma		*	*		*	*	*	*	*	*		
7	6563	L Army Putra Bangsawan		*	*		*	*	*	*	*	*		
8	6564	L Bastomi Achmad Wahyudi		*	*		*	*	*	*	*	*		
9	6565	L Daffa Gusti Rahmadya		*	*		*	*	*	*	*	*		
10	6566	L Diki Heri Saputra		*	*		*	*	*	*	*	*		
11	6567	L Dimas Alfan Afendi		*	*		A	*	A	*	A	*		
12	6568	L Satria Warmadewa		*	*		*	*	*	*	*	*		
13	6569	P Erika Amanda Salia Rumopa		*	*		*	*	*	*	*	*		
14	6570	L Fendi Nur Said Putra Prayitno		*	*		*	*	*	*	*	*		
15	6571	L Hanif Naufal Fawwaz		*	*		*	*	*	*	*	*		
16	6572	P Indri Rahmawati Putri		*	*		*	*	*	*	*	*		
17	6573	P Indriyanti Ayu Rara Santi		*	*		S	*	i	*	A	*		
18	6574	P Iva Hibatul Azizah		*	*		*	*	*	S	*	*		
19	6575	L Jidhan Taufik Ardyanta		*	*		*	*	*	*	*	*		
20	6576	L Muhammad Reggy Septioadi		*	*		*	*	*	*	*	*		
21	6577	L Muhammad Fajar Nuryana		*	*		*	*	*	*	*	A		
22	6578	L Muhammad Hafizh Atariq Puham		*	*		*	*	*	*	*	A		
23	6579	L Muhammad Imanuddin		*	*		*	*	*	*	*	*		
24	6580	L Muhammad Karno Agustyawani		*	*		*	*	*	*	*	*		
25	6581	L Muhammad Yusuf Al Fath		*	*		*	*	*	*	*	A		
26	6582	L Pratomo Adi Nugroho		*	*		*	*	*	*	*	A		
27	6583	P Putri Novera Sari		*	*		*	*	*	*	*	*		
28	6584	P Ratna Puspita Sari		*	*		*	*	*	*	*	*		
29	6585	L Rizky Anggoro Ramadan Aditianto		*	*		*	*	*	*	*	*		
30	6586	P Shafa Febria Maharani		*	*		*	*	*	*	*	*		
31	6587	L Xebriansah Kurniawan Idris		*	*		*	*	*	*	*	*		
32	6588	P Yulia Permata Sari		*	*		*	*	*	*	*	*		

Adisutjipto,
 Guru Bidang Studi

: 19
: 13

DAFTAR ABSEN / DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran :(..... jam/minggu)
 Kelas / Program : X B Semester :
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor Urut.	L / P	Nama	Bulan Pertemuan Ke Tanggal	Juli			Agustus			September			Jumlah Absensi
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	
				21	28	1	4	12	18	25	1	8	
1	6589	L Alfyani Rizki Firmansyah											
2	6590	P Amarangga Verel Laksmita											
3	6591	L Ananda Sena Yudha											
4	6592	P Andra Kurnia Ramadhani											
5	6593	L Andre Catur Saputra											
6	6594	P Annisa Rizky Almaidah											
7	6595	L Ardian Gilang Ramadhan											
8	6596	L Bimo Aldianto											
9	6597	P Caessa Nugeraheni Azzahra											
10	6598	P Deshinta Raras Ayuningtyas											
11	6599	L Dhimas Harry Widiatmoko											
12	6600	P Diah Ayu Susanti											
13	6601	L Dito Nugrahanto											
14	6602	P Elsa Wulandari											
15	6603	L Lucky Wibowo											
16	6604	L Miftaqul Akbar Wardani											
17	6605	L Muhammad Alnur Rizky F.R.											
18	6606	L Muhammad Dzaki Nur Afif											
19	6607	L Muhammad Rizqi Fauzan											
20	6608	L Naovan Irham Ramadhan											
21	6609	P Nova Restiarso											
22	6610	P Pingkan Auretha Pribadi											
23	6611	P Puteri Lestari											
24	6612	L Rio Febrianto											
25	6613	P Sufi Luthfia Asnan											
26	6614	L Thoriq Iqbal Rivai											
27	6615	L Tri Kurniawan											
28	6616	L Tri Wahyu Riyadi											
29	6617	P Tyara Agustina Wasisto											
30	6618	P Vio Mcigit Amanda											
31	6619	P Vivi Prasetyowati											
32	6620												

: 17

: 14

Adisuljipto,
 Guru Bidang Studi

DAFTAR ABSEN / DAFTAR HADIR

ata Pelajaran :(..... jam/minggu)
elas / Program : XI / IPS1

Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2016/2017

Nomor rut.	L / P	Nama	Bulan Pertemuan Ke Tanggal	Juli					Agustus					September					Jumlah Absensi		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	25	30	1		
				19	21	26	28	2	4	9	11	18	23	25	30	1				S	I
1	6435	P Aisyah Devi Maharani		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
2	6437	L Andrean Adi Darmadi		*	*	*	*	*	*	A	*	*	*	*	*	*	*	*			
3	6444	L Angger Yudha Prabowo		*	*	*	*	*	S	*	*	*	A	*	S	*	*				
4	6525	L Aurizal Dwi Setya Nugraha		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
5	6441	L David Ega Putra Santosa		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	A	*	*	*	*			
6	6443	P Endnade Evika F		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	S	*			
7	6444	L Fajar Dwi Maruta		A	*	S	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
8	6445	L Gilang Rahmat Novem P		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
9	6446	L Habib Kusuma Mujianto		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
10	6470	L Hanantya Saputra Adi		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
11	6498	P Hatmanti Wijaya		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
12	6499	L Helma Hendriyanto Husodo		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
13	6500	P Isa Julwidhiya		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
14	6539	P Lutfia		S	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
15	6450	L Muhammad Hisyam Asy Syafii		*	*	*	S	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
16	6541	P Narita Ika Purwiyaningish		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	S			
17	6478	P Ninda Ayu Damayanti		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
18	6479	P Nissa Rizky Aulia		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
19	6456	L Rendi Ardian Suyadi		A	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
20	6481	P Reza Anggelina Saputri		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*			
21	6512	L Rizky Wibowo		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
22	6513	P Shella Fradila		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
23	6484	P Sinta Berliana Nugrahaini		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
24	6359	L Tamim Adi Fikaso		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
25	6486	L Wahyu Nur Yudiyanto		*	*	*	*	*	S	*	*	*	*	*	*	*	*				
26	6488	L Yanuar Milleko Wulandono		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
27	6517	L Zainur Rohman		*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*				
28																					
29																					
30																					
31																					
32																					
32																					

: 10

: 17

Adisutjipto,
Guru Bidang Studi

DAFTAR NILAI TUGAS DAN ULANGAN HARIAN KELAS XA

No	Nama				
		T.1	T.2	UH	
1	Adelia Maylinda	80	80	76	
2	Andini Puspitasari	80	80	76	
3	Andrea Nora Santika	85	80	70	
4	Angelia Antika Sari	80	80	76	
5	Anggita Ayu W	80	70	73	
6	Ardian Wahid K	80	75	76	
7	Army Putra B	80	85	70	
8	Bastomi Achmad W	75	70		
9	Daffa Gusti R	85	80	73	
10	Diki Heri S	80	85	60	
11	Dimas Alfan A	75	70	53	
12	Erika Amanda S R	80	85	56	
13	Fendi Nur Said P P	75	70	76	
14	Hanif Naufal F	80	80		
15	Indri Rahmawati P	75	70	56	
16	Indriyanti Ayu R S	75	80	63	
17	Iva Hibatul A	75	85	76	
18	Jidhan Taufik A	80	80	76	
19	Muhammad Fajar N	75	70	76	
20	Muhammad Hafizh A	75	70	76	
21	Muhammad I	80	75		
22	Muhammad Karno A	80	70	76	
23	Muhammad Reggy S	80	75		
24	Muhammad Yusuf A	80	70	63	
25	Pratomo Adi N	80	80		
26	Putri Novera S	80	85	70	
27	Ratna Puspita S	75	70	70	
28	Rizky Anggoro R A	80	70	76	
29	Satria Warimdewa	80	75		
30	Shafa Febria M	80	80	76	
31	Xebriansah K I	75	70	66	
32	Yulia Permata S	80	70	76	

DAFTAR NILAI TUGAS & ULANGAN SISWA KELAS XB

No	Nama					
		T.1	T.2	UH		
1	Alfyani Rizki F	85	70	76		
2	Amarangga Verel L	75	80	76		
3	Ananda Sena Y	80	70	70		
4	Andra Kurnia R	80	90	70		
5	Andre Catur S	75	75	80		
6	Annisa Rizky A	80	90	80		
7	Ardyan Gilang R	75	75	66		
8	Bimo Aldianto	80	75	66		
9	Caessa Nugeraheni A	75	80	76		
10	Deshinta Raras A	85	90	76		
11	Dhimas Hary W	80	75	83		
12	Diah Ayu Susanti	85	75	63		
13	Dito Nugrahanto	75	75	76		
14	Elsa Wulandari	75	80	76		
15	Lucky Wibowo	70	70	73		
16	Miftaql Akbar W	80	75	73		
17	Muhammad Alnur R	75	75	73		
18	Muhammad Dzaki Nur	80	75	76		
19	Muhammad Rizqi F	75	75	73		
20	Naovan Irham R	85	70	80		
21	Nova Restiarso	75	75	70		
22	Pingkan Auretha P	80	70	73		
23	Puteri Lestari	85	75	70		
24	Rio Febrianto	85	80	83		
25	Sufi Luthfia Asnan	85	80	66		
26	Thoriq Iqbal Rivai	75	85	76		
27	Tri Kurniawan	75	70	76		
28	Tri Wahyu Riyadi	85	70	73		
29	Tyara Agustina Wasito	80	80	53		
30	Vio Meigita Amanda	75	75	53		
31	Vivi Prasetyowati	85	75	40		

DAFTAR NILAI TUGAS DAN ULANGAN HARIAN XI IPS 1

No.	Nama	Kel.	T.1	T.2	T.3	UH
1.	Aisyah Devi Maharani	75	90	85	90	78
2.	Andrean Adi Darmadi	80	75	75	80	70
3.	Angger Yudha Prabowo	80	85	75	80	75
4.	Aurizal Dwi Setya Nugraha	75	70	75	90	70
5.	Endnade Erika F	80	70	75	85	73
6.	Fajar Dwi Maruta	70	80	75	90	77
7.	Gilang Rahmat Novem P	80	70	70	80	65
8.	Hanantya Saputra Adi	80	75	80	90	78
9.	Hatmanti Wijaya	75	75	80	90	78
10.	Helma Hendriyanto Husodo	80	70	75	85	76
11.	Isa Julwidiya	80	75	85	80	80
12.	Lutfia	75	90	80	95	78
13.	Muhammad Hisyam Asy Syafii	80	70	75	95	70
14.	Niarita Ika Purwianingsih	80	75	85	90	78
15.	Ninda Ayu Damayanti	75	90	85	95	85
16.	Nissa Rizky Aulia	75	90	80	90	77
17.	Rendi Ardian Suyadi	80	70	70	80	68
18.	Reza Anggelina Saputri	75	80	85	95	76
19.	Rizky Wibowo	75	70	80	85	85
20.	Shella Fradila	75	75	85	90	78
21.	Sinta Berliana Nugrahaini	75	75	70	80	80
22.	Wahyu Nur Yudiyanto	75	70	70	75	72
23.	Yanuar Milleiko Wulandono	80	70	70	80	75
24.	Zainur Rohman	80	85	85	90	76
25.	Tamim Ardi	80	70	70	85	73
26.	Habib Kusuma	75	88	70	90	80
27.	David Ega Saputra	75	70	82	75	76

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



FOTO BERSAMA MURID KELAS XA, XB & XI IPS 1

